

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto E, W. L. (2004). *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Jatinagor: SIMBiosa Rekatama Media.
- Aulia. (2018). *Konstruksi Realitas Sosial di Media Massa (Analisi Framing Pemberitaan Konflik Antara Organisasi Papua Merdeka (OPM) dengan Aparat Keamanan Republik Indonesia di Kompas.com*.
- Aziz. (2016). *Pengertian Jurnalisme Damai*.
- Badaraco, C. H. (2009). *Perbedaan Peliputan Jurnalisme Damai dan Perang*.
- Bungin, M. B. (2008). *Konstruksi Sosial Media Massa*. Jakarta: Kencana.
- Danaher, D. (2003). *New Media*.
- Databoks. (2019). *Papua Mencatat Konflik Massal Terbanyak di Indonesia*. Retrieved from <https://databoks.katadata.co.id/datapublish>
- Effendy. (2005). *Pengertian Komunikasi Menurut Harold Lasswell*. 10.
- Entman. (1993). *Framing: Toward Clarification of a Fractured Paradigm*.
- Eriyanto. (2002). *Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*.
- Eriyanto. (2018). *Media dan Opini Publik Bagaimana Media menciptakan isu (agenda setting), Melakukan Pembingkaiian (framing), dan Mengarahkan Pandangan Publik (priming)*. Rajawali Press.
- Fischer, G. (2013). *A Pioneer of Peace Reseaech*. springer.
- Gerbner, G. (1967). *theory of mass media*.
- Gitlin. (1980). *The Whole World Is Watching: Mass Media in the Making and Unmaking of the New Left*. University of California Press, Berkeley.
- Hamad, I. (2004). *Konstruksi Realitas Politik di Media Massa: Sebuah Study Critical Discourse Analysis*. Jakarta: Granit.
- Henz Eulau, K. P. (1973). *Labyrinths of Democracy: Adaptations, Linkages, Representation, and Policies in Urban Politics*.

Heryanto, G. G. (2018). *Problematika Komunikasi Politik*.

Indonesiabaik.id. (2020, 02). *Jurnalisme Damai Untuk Rekonsiliasi*. Retrieved from IndonesiaBik.id : [indonesiabaik.id/infografis/jurnalisme-damai-untuk-rekonsiliasi](https://indonesiabaik.id/infografis/jurnalisme-damai-untuk-rekonsiliasi).

Juditha. (2015). *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*.

kompas.com. (n.d.). Retrieved from <https://regional.kompas.com/read/2022/01/11/161515378/bentrok-di-jayawijaya-diduga-dipicu-pembunuhan-seorang-warga>

kompas.com. (n.d.). Retrieved from <https://regional.kompas.com/read/2022/01/11/120329578/bentrok-warga-di-jayawijaya-papua-2-orang-tewas-dan-24-terluka>

kompas.com. (n.d.). Retrieved from <https://regional.kompas.com/read/2022/01/20/113320178/seorang-prajurit-tni-tewas-dalam-baku-tembak-dengan-tpnpb-di-maybrat>

kompas.com. (n.d.). Retrieved from <https://regional.kompas.com/read/2022/01/20/135735978/detik-detik-baku-tembak-di-maybrat-hingga-1-prajurit-tni-gugur-bermula>

kompas.com. (n.d.). Retrieved from <https://regional.kompas.com/read/2022/01/21/081915678/serda-miskel-gugur-dalam-kontak-tembak-di-maybrat-pangdam-selangkah-pun>

kompas.com. (n.d.). Retrieved from <https://regional.kompas.com/read/2022/01/22/141839178/13-selongsong-peluru-ditemukan-di-lokasi-penembakan-5-prajurit-tni-di-papua>

kompas.com. (n.d.). Retrieved from <https://regional.kompas.com/read/2022/02/24/154145578/jadi-dpo-11-terduga-pelaku-penembakan-serda-miskal-rumbiak-diumumkan-polda>

kompas.com. (n.d.). Retrieved from <https://regional.kompas.com/read/2022/03/03/174612278/kkb-tembaki-8-pekerja-jaringan-telekomunikasi-hingga-tewas-di-puncak-papua>

kompas.com. (n.d.). Retrieved from <https://regional.kompas.com/read/2022/03/03/175809578/8-temannya-tewas-ditembaki-kkb-1-pekerja-yang-selamat-lambaikan-tangan-ke>

- kompas.com. (n.d.). Retrieved from  
<https://regional.kompas.com/read/2022/03/03/182601378/8-pekerjanya-tewas-diserang-kkb-perusahaan-evakuasi-karyawannya-di-lokasi>
- kompas.com. (n.d.). Retrieved from  
<https://regional.kompas.com/read/2022/03/03/210313978/saat-ditembaki-kkb-hingga-tewas-8-pekerja-sedang-perbaiki-tower-bts-di>
- kompas.com. (n.d.). Retrieved from  
<https://regional.kompas.com/read/2022/03/04/050600778/pekerja-selamat-dari-serangan-kkb-beri-kode-bahaya-lambaian-tangan-ke-cctv>
- kompas.com. (n.d.). Retrieved from  
<https://regional.kompas.com/read/2022/01/27/141557078/kronologi-kkb-tembaki-pos-tni-di-distrik-gome-papua-3-prajurit-yonif-raider>
- kompas.com. (n.d.). Retrieved from  
<https://regional.kompas.com/read/2022/01/28/112147678/3-prajurit-tni-gugur-ditembak-kkb-di-puncak-kapolda-papua-ungkap-dalang>
- kompas.com. (n.d.). Retrieved from  
<https://regional.kompas.com/read/2022/01/28/115642178/kkb-serang-pos-tni-gome-kapolda-papua-saya-mengutuk-tindakan-mereka>
- kompas.com. (n.d.). Retrieved from  
<https://nasional.kompas.com/read/2022/01/29/19082501/ksad-sebut-prajurit-tni-yang-gugur-di-papua-sebagai-pahlawan>
- kompas.com. (n.d.). Retrieved from  
<https://nasional.kompas.com/read/2022/03/21/18142011/panglima-tni-danki-gome-papua-tutupi-aktivitas-pengamanan-proyek-galian>
- kompas.com. (n.d.). Retrieved from  
<https://nasional.kompas.com/read/2022/03/21/18162781/panglima-tni-pastikan-aktivitas-pengamanan-proyek-galian-pasir-di-gome-tak>
- kompas.com. (n.d.). Retrieved from  
<https://nasional.kompas.com/read/2022/03/22/08450401/berawal-dari-gugurnya-3-prajurit-kasus-kebohongan-danki-gome-dibongkar?page=3>
- kompas.com. (n.d.). Retrieved from  
<https://nasional.kompas.com/read/2022/01/17/16253161/satu-polisi-terluka-ditembak-kkb-di-distrik-kiwirok-papua>

- kompas.com. (n.d.). Retrieved from  
<https://regional.kompas.com/read/2022/01/22/112755678/kontak-senjata-terjadi-di-kiwirok-1-personel-satgas-cartenz-alami-luka>
- kompas.com. (n.d.). Retrieved from  
<https://regional.kompas.com/read/2022/01/17/134734578/kkb-kembali-berulah-di-pegunungan-bintang-seorang-polisi-tertembak>
- kompas.com. (n.d.). Retrieved from  
<https://regional.kompas.com/read/2022/03/15/184818478/kronologi-demo-tolak-dob-di-yahukimo-papua-berujung-ricuh-hingga>
- kompas.com. (n.d.). Retrieved from  
<https://regional.kompas.com/read/2022/03/16/071256878/sederet-fakta-demo-tolak-dob-berakhir-rusuh-di-yahukimo-papua-2-orang-tewas?page=all>
- kompas.com. (n.d.). Retrieved from  
<https://regional.kompas.com/read/2022/03/15/170203378/demo-tolak-dob-di-yahukimo-tewaskan-2-orang-polda-papua-kirim-bko-dan>
- kompas.com. (n.d.). Retrieved from  
<https://regional.kompas.com/read/2022/03/25/164519578/komnas-ham-temukan-dugaan-pelanggaran-ham-kasus-prajurit-tni-yang-tewaskan?page=all>
- Kompas.com. (2022). Retrieved from kompas.com
- Kriyanto. (2014). *Teknik Praktis Riset komunikasi*. Prenada Media.
- Launa. (2020). Analisis Framing Berita Model Robert Entman Terkait Citra Prabowo Subianto di [Republika.co.id](http://Republika.co.id).
- Lynch. (2008). In *Debates in Peace Journalism*.
- Mahdi, A. (2015). Berita Sebagai Representasi Ideologi Media.
- Mastura. (2020). Jurnalisme Damai Dalam Pemberitaan Konflik Papua di Portal Berita Eramuslim.com.
- McQuail, D. (2011). *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Mulyana. (2000). Dimensi isi dan Dimensi hubungan dalam Komunikasi.
- Olii, H. (2007). *Public Speaking*. Jakarta: Indeks.
- Prof. Dr. Khomsahrial Romli, M. (2016). *Komunikasi Massa*. Jakarta: Grasindo.

- Ramli. (2009). *Straight News, Depth News, Ivestigative News, Intrepetative news, dan Opinion News*.
- Rosalina. (2014). *Jurnalisme Damai Media Online Dalam Kasus Lurah Susan*.
- Santana, S. (2005). *Jurnalisme Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Santosa. (2017). *Peranan Media Massa dalam Mencegah Konflik*.
- Schmitt-Beck. (2003). *Mass Communication, Personal Communication and Vote Choice: The Filter Hypothesis of Media Influence in Comparative Perspective*.
- Similarweb. (2022). Retrieved from Similarweb: Similarweb Website [suarapapua.com vs kompas.com](https://www.similarweb.com)
- Sobur, A. (2009). *Psikolog Umum*. Bandung.
- suarapapua.com. (n.d.). Retrieved from 4. <https://suarapapua.com/2022/01/13/pemkab-daerah-nduga-lanny-jaya-dan-jawawijaya-berhasil-redam-pertikaian-di-wamena/>
- suarapapua.com. (n.d.). Retrieved from <https://suarapapua.com/2022/01/17/gerilyawan-tpnpb-tembak-satu-anggota-satgas-damai-cartenz-di-pegunungan-bintang/>
- suarapapua.com. (n.d.). Retrieved from <https://suarapapua.com/2022/01/20/empat-anggota-tni-ditembak-gerilyawan-tpnpb-di-maybrat-satu-tewas/>
- suarapapua.com. (n.d.). Retrieved from <https://suarapapua.com/2022/01/27/tiga-anggota-tni-tewas-karena-peluru-tpnpb-di-gome-puncak-papua/>
- suarapapua.com. (n.d.). Retrieved from <https://suarapapua.com/2022/02/21/satu-gerilyawan-tpnpb-gugur-dalam-kontak-tembak-di-ilaga-puncak-papua/>
- suarapapua.com. (n.d.). Retrieved from [5https://suarapapua.com/2022/03/22/tpnpb-klaim-tembak-satu-anggota-brimob-di-bayabiru-papua/](https://suarapapua.com/2022/03/22/tpnpb-klaim-tembak-satu-anggota-brimob-di-bayabiru-papua/)
- suarapapua.com. (n.d.). Retrieved from <https://suarapapua.com/2022/03/29/tpnpb-kodap-iii-derakma-ndugama-mengaku-menyering-pos-militer-di-keneyam/>
- suarapapua.com. (n.d.). Retrieved from <https://suarapapua.com/2022/03/03/aibon-kogeya-mengaku-telah-tembak-mati-8-orang-di-perbatasan-intan-jaya-puncak-papua/>

- suarapapua.com. (n.d.). Retrieved from <https://suarapapua.com/2022/03/04/kodam-xvii-cenderawasih-kelompok-bersenjata-tembak-mati-8-karyawan-ptt-dan-serang-satgas-kodim-di-puncak-papua/>
- suarapapua.com. (n.d.). Retrieved from 2. <https://suarapapua.com/2022/01/11/pemkab-jayawijaya-nduga-dan-lanny-jaya-nyatakan-siap-bertanggungjawab-atas-perang-suku-di-wamena/>
- suarapapua.com. (n.d.). Retrieved from <https://suarapapua.com/2022/01/11/bupati-lanny-jaya-ada-sinyal-baik-untuk-selesaikan-konflik/>
- suarapapua.com. (n.d.). Retrieved from <https://suarapapua.com/2022/03/04/delapan-karyawan-ptt-tewas-dibunuh-kelompok-bersenjata-di-puncak-papua/>
- suarapapua.com. (n.d.). Retrieved from <https://suarapapua.com/2022/01/22/hentikan-konflik-bersenjata-di-tanah-papua-knpb-tempuhlah-jalan-damai/>
- suarapapua.com. (n.d.). Retrieved from <https://suarapapua.com/2022/03/08/aksi-damai-mahasiswa-uncen-tolak-dob-dibubarkan-aparat-kepolisian/>
- suarapapua.com. (n.d.). Retrieved from <https://suarapapua.com/2022/03/14/demo-tolak-dob-papua-di-jakarta-6-mahasiswa-mengalami-kekerasan-fisik-dan-seksual/>
- Suarapapua.com.* (n.d.). Retrieved from 1. <https://suarapapua.com/2022/01/09/ini-kronologis-dan-penyebab-perang-suku-di-wamena-menurut-kepolisian/>
- Suarapapua.com. (2022). Retrieved from <https://suarapapua.com/tentang-kami/>
- Sudibyo, A. (2001). *Politik Media dan Pertarungan Wacana*. Yogyakarta: Lkis.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian pendidikan : (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*.
- Tirto.id. (2019, 09). Retrieved from <https://tirto.id/sejarah-transmigrasi-orang-jawa-kpapua-egJs>
- Trijono. (2002). *Peran Komunikasi dalam Konflik dan Untuk Perdamaian*.
- Zaini. (2017, 07 02). *Kedaulatan Rakyat*.

**LAMPIRAN BERITA SUARAPAPUA.COM**

## 1. Ini Kronologis dan Penyebab Perang Suku di Wamena Menurut Kepolisian

**SP** [suarapapua.com/2022/01/09/ini-kronologis-dan-penvebab-perang-suku-di-wamena-menurut-](https://suarapapua.com/2022/01/09/ini-kronologis-dan-penvebab-perang-suku-di-wamena-menurut-)



**WAMENA, SUARAPAPUA.com — Wakapolres Jayawijaya Kopol. Ferdinand B. Maasawet, menjelaskan bahwa Pada hari Sabtu tanggal 08 Januari 2022 pukul 15.47 wit bertempat di Kampung Wouma, terjadi aksi saling serang antara masyarakat Nduga dan masyarakat Lanny Jaya.**

Kejadian tersebut, disebabkan oleh meninggalnya salah satu masyarakat Nduga bernama Sibelo Gwijangge akibat saling menyerang menggunakan alat tajam.

Hal tersebut, disampaikan Wakapolres Jayawijaya, Kopol Ferdinand B. Maasawet melalui siaran pers usai lerai pertikaian, pada Sabtu (8/1/2022).

Akibat saling menyerang antara kedua kubu tersebut, mengakibatkan satu (1) Korban meninggal dunia enam korban luka – luka serta terjadi kerugian materiil.

Korban tersebut, diantaranya; Sibelu Gwijangge Terdapat Luka tusuk di bagian Punggung sebelah kanan hingga meninggal dunia, Witenus Tabuni terdapat Luka di kaki sebelah kanan akibat terkena Panah, Rondi Kogoya Terdapat Luka di bagian dada sebelah kiri akibat terkena panah, Wemas Wenda (18) terkena panah pada bagian perut, Berkas Tabuni (18) Kepala bocor dan lubang di tumit kaki kanan, dan Dua orang belum diketahui identitasnya serta tiga (3) unit rumah dan (3) unit Honai hangus terbakar milik Jhon Asso dan keluarga.

Wakapolres Jayawijaya KOMPOL Ferdinand B. Maasawet menyatakan bahwa saat terjadi pembunuhan pihak kepolisian polres jayawijaya dari Sat Reskrim telah melakukan olah TKP awal serta mengevakuasi korban Meninggal Dunia ke RSUD Wamena untuk di lakukan pemeriksaan terhadap tubuh korban dan luka yang di alami.



“Untuk situasi saat ini sudah kondusif sedang dari masing-masing kelompok sudah diberikan himbuan untuk tetap tenang dan kembali ke rumah masing-masing. Guna mengantisipasi terjadi aksi balasan, pihak kepolisian telah melakukan pendekatan terhadap para tokoh agar bisa menenangkan masyarakatnya dan dari pihak Kepolisian juga telah menyiapkan personil untuk disiagakan guna melakukan patroli di kedua kubu untuk mengantisipasi adanya hal-hal yang tidak diinginkan,” tegasnya

### **Kronologis kejadian**

Berawal pada hari Sabtu tgl 08 Desember 2022 sekira pukul 08.30 WIT korban Sibelu Gwijangge mendapatkan informasi dari teman-temannya bahwa, akan di selesaikan permasalahan antara Sibelu Gwijangge dengan Juli Kogoya terkait mas kawin yang belum di bayarkan kepada pihak keluarga perempuan Yuli kogoya dan sekaligus membahas permasalahan dimana Sibelu Gwijangge yang merasa sudah membayar mas kawin Yuli kogoya kepada keluarganya setelah itu dimana seseorang yang tidak di ketahui membawa istri korban tanpa sepengetahuan Sibelu Gwijangge selaku suaminya.

Selanjutnya, Jeremias Kogoya selaku sekertaris distrik sekaligus RT Kampung Wesakma memfasilitasi dan memediasi permasalahan terkait. Jeremias Kogoya mengarahkan sebelum mengurus permasalahan untuk kedua belah pihak menaruh benda-benda tajam di depan lokasi tempat penyelesaian masalah.

Selanjutnya Jeremias Kogoya membuka dan memberikan kesempatan kepada salah satu pihak keluarga untuk berbicara dimana dari pihak perempuan yang memulai. ads

Selanjutnya dimana pada saat berjalanya pembicaraan Sibelu Gwijangge selaku suami korban tersinggung dengan perkataan dari pihak keluarga Yuli Kogoya dan lansung mengambil parang dan melakukan penyerangan terhadap saudara Jepit Kogoya selaku bapak dari Yuli kogoya dan kedua keluarga belah pihak saling menyerang dan Sibelu Gwijangge (korban) menaruh parang dan kembali mengambil Panah dan mengarahkan ke pihak keluarga Yulikogoya.

Dan beberapa menit saling serang Sibelu Gwijangge terjatuh dan tidak sadarkan diri (meninggal dunia) akibat terkena benda tajam dan dua orang lainnya terkena luka panah di bagian kaki sebelah kiri dan dada sebelah kiri.

Pukul 11.00 Wit, Personil regu 1 Polres Jayawijaya dipimpin Iptu I Made Sujana merespon ke TKP bersama dengan piket reskrim utk olah TKp serta memberikan himbuan kepada para tokoh masyarakat agar kelompok di wesakma tidak keluar dan tetap menahan diri.

Usai kejadian tersebut sekitar pukul 15.10 Wit, massa dari pihak keluarga korban yang masih emosi dan tidak menerima kejadian tersebut bergerak dari rumah duka di sinakma menuju wesakma dan melakukan penyerangan sehingga terjadi aksi saling serang menggunakan alat perang tradisional.

Pukul 15.30 Wit Personel Polres Jayawijaya dibantu Personel Brimob yang dipimpin langsung oleh Wakapolres Jayawijaya turun langsung ke TKP menghimbau dan melerai kedua belah pihak yang bertikai untuk menghentikan aksi saling serang serta melakukan upaya mediasi dan pendekatan kepada tokoh masyarakat kedua pihak guna menahan diri dan kembali ke tempat masing-masing akan

tetapi karena banyaknya massa dari keluarga korban yang tidak puas mereka akhirnya melakukan penyerangan dan menerobos penjagaan dari pihak kepolisian.

Dan pada Pukul 16.52 Wit pihak Kepolisian berhasil mengendalikan situasi dan melerai pertikaian antara kedua kelompok serta menghimbau untuk kedua belah pihak untuk pulang kerumah masing-masing.

**Dikeluarkan oleh: Seksi Humas Polres Jayawijaya**

## 2. Pemkab Jayawijaya, Nduga dan Lanny Jaya Nyatakan Siap Bertanggungjawab Atas Perang Suku di Wamena

[suarapapua.com/2022/01/11/pemkab-jayawijaya-nduga-dan-lanny-jaya-nyatakan-siap-bertanggungjawab-atas-](https://suarapapua.com/2022/01/11/pemkab-jayawijaya-nduga-dan-lanny-jaya-nyatakan-siap-bertanggungjawab-atas-perang-suku-di-wamena/)

[perang-suku-di-wamena/](https://suarapapua.com/2022/01/11/pemkab-jayawijaya-nduga-dan-lanny-jaya-nyatakan-siap-bertanggungjawab-atas-perang-suku-di-wamena/)



**WAMENA, SUARAPAPUA.com — Pemerintah Kabupaten Lany Jaya, Nduga dan Jayawijaya bersepakat untuk bertanggung jawab konflik antar warga Nduga dan Lany Jaya yang terjadi di wamena akibat korban meninggalnya warga Nduga di Ilekma atas nama Sibelo Gwijangge.**

Pernyataan itu disampaikan Bupati Jayawijaya, Jhon Richard Banua. Menurut dia pernyataan yang disampaikannya itu merupakan hasil kesepakatan bersama dalam rapat koordinasi yang dilaksanakan di Gedung Otonom lantai tiga pada senin (10/1/2022). Rapat kordinasi tersebut, dilaksanakan untuk dilakukan penanganan dan penyelesaian konflik antar warga yang terjadi di wamena.

“Konflik antar warga Nduga dan Lanny ini tanggung jawab kita. Saya selaku kabupaten induk, maupun tadi komitmen kita Forkopimda dan Bupati Nduga dan Bupati Lanny Jaya bahwa kita harus selesaikan masalah ini baru bisa mereka kembali tinggalkan wamena,” kata Banua usai peninjauan di Ilekma dan Wouma terhadap korban dan pelaku konflik.

Peninjauan atau kunjungan yang dilakukan oleh ketiga Bupati yakni, Bupati Jayawijaya sebagai Kabupaten Induk bersama Bupati Lanny Jaya dan Bupati Nduga bersama seluruh Forkopimda dengan tujuan untuk meredakan tensi dari kedua belah pihak yang bertikai.

“Tadi kita semua turun ke Wouma untuk kasi tenang semua untuk kedua pihak. Supaya jangan ada penyerangan balik lagi,” terangnya.

Bupati Banua mengaku ia bersyukur kepada Tuhan karena dengan tuntunan-Nya hingga dirinya bisa menghimpun kedua Pimpinan Daerah untuk bersama – sama meninjau lokasi konflik maupun warga yang terdampak.

“Puji Tuhan bahwa, kita semua para tiga Bupati kita sama – sama ke ilekma. Dan untuk masyarakat di ilekma, pada prinsipnya menahan diri untuk perang ini tidak lakukan lagi,” terangnya.

Dia berharap agar perang tersebut segera diakhiri. Dia juga meminta agar masyarakat tidak panik dan takut.

“Saya berharap kepada masyarakat di Jayawijaya agar jangan melihat situasi masih ada perang terus. Tetapi berdasarkan dengan pertemuan kita Forkopimda dengan Bupati Lanny Jaya dan Bupati Nduga kita menghimbau kepada masyarakat agar jangan panik dan akhirnya tinggal rumah dan akhirnya terjadi hal – hal yang tidak baik lagi,” imbuhnya.

Selain itu, untuk warga asli Wouma yang sudah mengungsi dari kampung Wesakma Distrik Wouma, kata bupati, mereka bisa dapat kembali ketempatnya masing – masing.

“Tadi juga mereka dapat menyampaikan bahwa perlu makan, jadi saya selaku bupati memberikan bantuan pada mala mini, bukan hanya kelompok yang perang, tapi khusus warga yang kena dampak rumahntya di bakar. Itu kita harus berikan bantuan,” jelasnya.

Sementara itu, Bupati Lany Jaya, Befa Yigibalom, menegaskan, terkait penyelesaian masalah pertikaian antar warga Lany dan Nduga itu bisa selesai dan tidaknya sangat menentukan sikap mereka sendiri sebagai pelaku dan korban.

“Kami mencoba untuk mengetuk hati, ini tahap pertama saja. Jadi, sebenarnya belum ada negosiasi untuk diselesaikan. Karena sangat di tentukan oleh sikap mereka yang korban dan pelaku. Dan keputusan tetap kembali ke mereka (pelaku dan korban), sehingga kita tunggu saja. Mereka tadi minta juga, bahwa mereka [warga nduga di Ilekma] akan bicara atau sepakat dulu lalu akan menyampaikan untuk apa yang mereka inginkan. Jadi kami tunggu,” katanya.

Kata Befa, kunjungan pihaknya tersebut merupakan upaya pemerintah Kabupaten Jayawijaya, Lanny Jaya untuk bertemu, mendengar masukan dan mencari solusi agar tidak ada perang lagi.

“Kalau dari pihak pelaku, kapan saja mau diselesaikan, kapan saja bisa berdamai. Jadi, tidak ada masalah di sini. Jadi, mereka siap – siaga, tapi juga mereka siap pas suatu waktu mau selesai mereka siap selesai,” kata Bupati Lany Jaya.

Dia berharap agar persoalan perang yang sedang menimpa dua suku yang ada di Wamena ini dapat segera selesai. Kata dia, kunjungan yang pihaknya lakukan adalah untuk menurunkan tensi dan ketegangan – ketegangan yang ada.

“Secara budaya tensi semakin turun dan kita berharap besok bisa selesai dan lusa sudah selesai. Kami semua mau supaya cepat selesai itu bagus karena kita sepakat bahwa, Jayawijaya ini bukan tempat untuk kita berperang tapi ini tempat atau pusat pendidikan dan ekonomi di pegunungan tengah Papua yang kita harus jaga bersama,” tegas Yigibalom.

**Pewartu: Onoy Lokobal**

**Editor: Arnold Belau**

### 3. Bupati Lanny Jaya: Ada Sinyal Baik untuk Selesaikan Konflik

**SP** [suarapapua.com/2022/01/11/bupati-lanny-jaya-ada-sinyal-baik-untuk-selesaikan-](https://suarapapua.com/2022/01/11/bupati-lanny-jaya-ada-sinyal-baik-untuk-selesaikan-konflik/)



**WAMENA, SUARAPAPUA.com —** Bupati Kabupaten Lanny Jaya, Befa Yigibalom mengungkapkan bahwa ada sinyal baik untuk menyelesaikan penyelesaian konflik yang melibatkan warga Nduga dan Lanny Jaya di Wamena yang dimulai sejak tanggal 8 Januari lalu.

Befa menjelaskan, hingga hari ke empat sudah ada tanda baik untuk menyelesaikan konflik. Hal tersebut tidak terlepas dari upaya Pemkab Lanny Jaya, Nduga dan Jayawijaya mendekati kedua pihak dan melakukan pendekatan demi mencari solusi mengakhiri konflik tersebut.

“Hari ini bupati Nduga sudah bertemu dengan pihak keluarga korban di Ilekma. Kami mendukung langkah-langkah yang sedang ditempuh bupati Nduga berserta jajarannya. Dari hasil pertemuan bupati Nduga, ada sinyal baik untuk selesaikan masalah ini,” terangnya kepada wartawan di gedung Otonom Wamena, Selasa (11/1/2022).

Dia melanjutkan, dari penjelasan bupati Nduga yang diterimanya, keluarga korban pada prinsipnya bisa menerima dan mengentikan perang. Keluarga korban meminta agar dapat diselesaikan secara adat dan pemerintah (hukum positif).

“Pihak keluarga korban mereka bisa terima. Mereka minta persoalan ini diselesaikan secara adat maupun hukum, maupun meminta dukungan adanya campur tangan pemerintah dalam menyelesaikan persoalan ini,” terangnya menirukan penjelasan Bupati Nduga.

Befa menegaskan, konflik yang terjadi bukan antar suku, namun antar keluarga (warga Lanny Jaya dan Nduga).

Untuk warga Lanny Jaya ia meminta untuk harus fokus menempuh upaya-upaya untuk perdamaian.

“Jadi hari ini juga kalo ada orang Lanny Jaya yang gabung diatas [Ilekma] atau gabung dibawa [Wouma], untuk orang Lanny Jaya pemimpin sudah bicara bahwa fokusnya adalah urus perdamaian. Tidak boleh lagi memprovokasi dan lain-lain,” tegas Befu.

Menurutnya, perdamaian itu yang harus dilakukan hari ini hingga beberapa hari berjalan kedepan. Karena eskalasi warga dari seluruh kabupaten di pegunungan ini semakin besar dan kita tidak bisa biarkan itu. Namun ia mengakui bahwa ada banyak kendala yang pihaknya (pemerintah) hadapi.

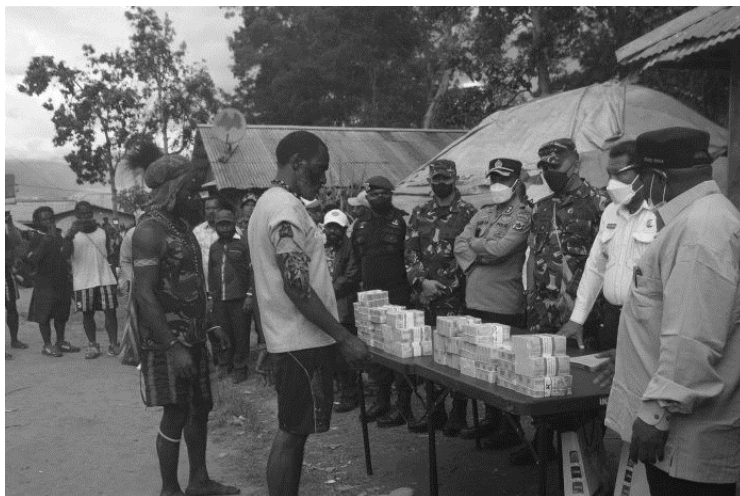
“Saya harapkan, terutama warga Lanny Jaya, siapapun anda, harus jadi pembawa damai untuk hari ini. Jadi kalo ada warga Lanny Jaya yang masuk di kubu – kubu tertentu itu, saya minta segera mundur dan dukung Bupati Nduga, Bupati Lany Jaya dan Bupati Jayawijaya untuk menyelesaikan masalah dalam waktu yang sesingkat – singkatnya,” tegas Befu.

**Pewartu: Onoy Lokobal**

**Editor: Arnold Belau**

#### 4. Pemkab Daerah Nduga, Lanny Jaya dan Jayawijaya Berhasil Redam Pertikaian di Wamena

**sp** [suarapapua.com/2022/01/13/pemkab-daerah-nduga-lanny-jaya-dan-jayawijaya-berhasil-redam-pertikaian-di-wamena/](https://suarapapua.com/2022/01/13/pemkab-daerah-nduga-lanny-jaya-dan-jayawijaya-berhasil-redam-pertikaian-di-wamena/)



**WAMENA, SUARAPAPUA.com — Pemerintah Kabupaten Jayawijaya, Nduga dan Lanny Jaya telah berhasil redam dan kendalikan pertikaian antara warga Nduga dan Lanny Jaya yang terjadi pada 8 – 10 Januari lalu.**

Petikaian itu berakhir dan diredam dengan memberikan uang (kompensasi) sebesar 2,5 miliar diberikan kepada keluarga korban. Uang tersebut berasal dari pemerintah kabupaten Jayawijaya, Lanny Jaya dan Nduga.

“Dengan segala upaya dan kerja keras serta melalui pendekatan yang dilakukan oleh Bupati Nduga, Jayawijaya dan Lanny Jaya beserta TNI dan Polri, permasalahan antara warga Nduga – Lanny jaya yang di Ilekma juga masyarakat Nduga – Lanny Jaya yang di Wouma telah berakhir dengan memberikan dana kombensasi sebesar Rp. 2,5 Miliar (dua miliar lima ratus juta),” ungkap Befa Yigibalom, Bupati Kabupaten Lanny Jaya kepada wartawan usai menyerahkan dana tersebut, Rabu (12/1/2022) di Wamena.

Kompensasi sebesar 2,5 Miliar dari tiga pemerintah daerah tersebut diserahkan oleh Bupati Kabupaten Nduga, Wentius Nimiangge yang disaksikan oleh forkopimda dan seluruh masyarakat yang hadir di Ilekma.

“Dana yang diserahkan kepada masyarakat terutama keluarga korban meninggal bukanlah dana untuk membayar Kepala dari korban yang meninggal, melainkan dalam bentuk kompensasi dana penyelesaian masalah yang diberikan pemerintah kepada keluarga korban,” jelas Bupati Befa.

Befa sebagai Ketua Asosiasi Bupati Se-Pegunungan Tengah Papua memberikan apresiasi yang tinggi dan menyampaikan terimakasih kepada Bupati Nduga yang telah berupaya agar persoalan dapat diselesaikan dengan damai, dan semua itu dikarenakan masyarakat dari kedua belah pihak yang bertikai telah sama-sama menerima untuk berdamai. ads

Sedangkan untuk masyarakat Lanny Jaya dan Lanny Nduga yang ada di Distrik Wouma, pada dasarnya sedang menunggu hasil pembicaraan yang nantinya akan disampaikan oleh keluarga Nduga Lanny yang ada di Ilekma.

“Untuk hari ini dengan segala upaya yang kami lakukan, masalah selesai. Sehingga tidak ada lagi adanya pertikaian antara warga masyarakat Lanny Nduga dan masyarakat Lanny Jaya, sehingga kota Wamena sudah dipastikan aman,” ujarnya.

Sementara itu, bupati Kabupaten Nduga, Wentius Nimiangge menyampaikan terimakasih kepada Pemerintah Kabupaten Jayawijaya dan Lanny Jaya, TNI serta Polri yang telah bersedia dan bersama-sama mengawal proses penyelesaian masalah hingga tuntas.

Dirinya menyampaikan permohonan maaf kepada seluruh masyarakat Jayawijaya, karena dengan persoalan yang terjadi semua aktivitas masyarakat terganggu.

Kata Bupati Wentius, dengan pembayaran dana Kompensasi oleh pemerintah kepada pihak keluarga korban, maka persoalan yang terjadi telah selesai, sehingga dapat dipastikan, kota Wamena Kabupaten Jayawijaya kembali aman.

Terkait penyampaian kepada keluarga Lanny Jaya yang ada di Wouma, Bupati Wentius menyebutkan, akan dilakukan pada esok hari (Kamis, 13/1/2022) oleh Bupati Lanny Jaya, Bupati Nduga dan juga Bupati Kabupaten Jayawijaya di Wouma.

Bupati Kabupaten Jayawijaya, Jhon Richard Banua,, menyampaikan terimakasih kepada Bupati Kabupaten Nduga dan Bupati Kabupaten Lanny Jaya, yang telah bersama-sama beberapa hari di Kota Wamena dalam rangka menyelesaikan persoalan yang terjadi.

Dari hasil koordinasi dan kerjasama yang selama ini terjalin, maka dalam waktu yang tidak terlalu lama, persoalan pertikaian antar warga telah di selesaikan dengan pembayaran dana Kompensasi kepada keluarga korban meninggal.

Bupati Jayawijaya juga menyampaikan terimakasih kepada TNI dan Polri yang telah siap siaga memberikan rasa aman dan nyaman kepada seluruh masyarakat yang ada di Kabupaten Jayawijaya.

Selain Dana Kompensasi, Pemerintah 3 Kabupaten menyerahkan Hewan ternak Babi sebanyak 10 Ekor kepada keluarga korban meninggal.

**Pewarta: Onoy Lokobal**

**Editor: Arnold Belau**



## 5. Gerilyawan TPNPB Tembak Satu Anggota Satgas Damai Cartenz di Pegunungan Bintang

**SP** [suarapapua.com/2022/01/17/gerilyawan-tpnpb-tembak-satu-anggota-satgas-damai-cartenz-di-pegunungan-bintang/](https://suarapapua.com/2022/01/17/gerilyawan-tpnpb-tembak-satu-anggota-satgas-damai-cartenz-di-pegunungan-bintang/)



**JAYAPURA, SUARAPAPUA.com — Satu anggota kepolisian yang tergabung dalam Satgas Damai Cartenz tertembak dalam kontak tembak yang terjadi pada 17 Januari 2022 dengan gerilyawan TPNPB yang diduga anak buah Lamek Taplo.**

Seperti dilansir [sindonews.com](https://www.sindonews.com), Pos Operasi Nemangkawi Polri (Belukar) atau Satgas Damai Cartenz di Distrik Kiwirok, Pegunungan Bintang, Papua diserang Lamek Alepki Taplo dan anggotanya.

Serangan terjadi pada Senin (17/1/2022), pukul 06.25 WIT. Bharatu Bachtiar Yuniwandaru anggota Belukar Brimob yang tergabung dalam Operasi Nemangkawi tertembak usai kontak senjata dengan KKB di Distrik Kiwirok, Pegunungan Bintang, Papua.

Ia terkena tembakan peluru yang ditembak pada jarak sekitar 100 meter dari arah kiri pos dengan yang mengakibatkan Bharatu Bachtiar mengalami luka tembak (rekloset) terkena pada bagian punggung bahu sebelah kiri.

kronologis kejadiannya:

- Pukul 06.00 WIT, piket siaga fajar melaporkan kondisi cuaca seputaran pos belukar Distrik Kiwirok mengalami kabut.
- Pukul 06.50 WIT, Bharatu Bachtiar berdiri di depan pintu pos ujung kiri melihat situasi kabut.
- Pukul 06.52 WIT, Bharatu Bachtiar akan kembali masuk ke pos dan terjadi tembakan 100 meter dari arah kiri pos belukar CO 54M 470885 9478904. Pos belukar memberikan tembakan balasan ke arah CO 54M 470885 9478904 dan terdapat tembakan kembali dari arah rumah perhubungan jarak 85 meter CO 54M 470991 9478982.

- Bharatu Bachtiar, personel Operasi Nemangkawi Polri (Belukar) Pos Kiwirok mengalami luka tembak di bagian punggung. Kondisinya sadar dan stabil. Korban evakuasi menggunakan helikopter Bell Polri dari Sentani menuju ke Distrik Kiwirok, Pegunungan Bintang.
- Sampai saat ini, personel TNI/Polri masih bersiaga di pos masing-masing untuk mengantisipasi aksi lanjutan dan rencana evakuasi korban akan dilaksanakan dari Distrik Kiwirok menuju Bandara Sentani, Jayapura.

Humas Polda Papua Kombes Pol AM Kamal saat dikonfirmasi mengatakan bahwa Bharatu Bachtiar tertembak saat tengah berjaga di pos.

“Anggota kita diserang oleh KKB saat kondisi masih gelap saat berjaga di pos. Saya menyesalkan terjadinya penyerangan tersebut,” kata Kombes AM Kamal seperti dilansir [SINDOnews](#).

Kondisi Bharatu Bachtiar saat ini stabil dan sudah dievakuasi dari Kiwirok ke Jayapura.

“Saat ini yang bersangkutan sudah ditangani dokter RS Bhayangkara Papua,” ungkap Kombes AM Kamal.

Sebelumnya Kepala Penerangan Kodam XVII/Cenderawasih Kol Inf Aqsha Erlangga membenarkan adanya kontak senjata di Distrik Kiwirok, Pegunungan Bintang, Papua yang menyebabkan salah satu anggota Brimob Bharatu Bachtiar tertembak pada bagian bahu.

“Ya benar ada anggota Brimob yang tertembak. Namun saat ini yang bersangkutan dalam keadaan sadar,” kata Kol Inf Aqsha Erlangga.

Menurutnya situasi di Pegunungan Bintang saat ini telah kondusif. Pasukan TNI Polri tetap bersiaga untuk mengantisipasi situasi yang tidak diinginkan. (\*)

## 6. Empat Anggota TNI Ditembak Gerilyawan TPNPB di Maybrat, Satu Tewas

SP [suaranampapua.com/2022/01/20/emnat-anggota-tni-ditembak-gerilyawan-tpnpb-di-](https://suaranampapua.com/2022/01/20/emnat-anggota-tni-ditembak-gerilyawan-tpnpb-di-maybrat/)



**JAYAPURA, SUARAPAPUA.com — Empat orang anggota Tentara Nasional Indonesia (TNI) Angkatan Darat dilaporkan telah tertembak dalam kontak tembak yang terjadi pada 20 Januari 2022 di pertengahan jalan antara Kampung Faan Kahrjo dan Kampung Kamar, Distrik Aifat Timur Tengah, Kabupaten Maybrat, Papua Barat.**

Akibat peristiwa ini satu anggota TNI atas nama Serda Maiskel Rumbiak tewas dan tiga anggota TNI lainnya mengalami luka berat, diantaranya Serda Darusman (luka tembak di lengan kiri), Prada Azis (luka tembak di tangan kanan dan Prada Abraham (luka tembak di paha, pundak dan lengan kiri).

Seperti dilansir [kompas.com](https://www.kompas.com), Kepala Penerangan Komando Daerah Militer XVIII/Kasuari Kolonel (Arm) Hendra Pesireron membenarkan ada insiden kontak tembak itu.

Kejadian berawal ketika anggota Yonzipur 20/PPA hendak melaksanakan perbaikan jembatan sekitar pukul 07.00 WIT. Mereka terlibat kontak tembak dengan kelompok kriminal bersenjata (KKB) saat dalam perjalanan dari Kampung Faan Kahrjo.

Prajurit yang gugur dalam insiden ini adalah Sersan Dua Maiskel Rumbiak karena tertembak di perut. Maiskel sempat menjalani perawatan di puskesmas setempat, tetapi nyawanya tidak tertolong. mengatakan, Keempat korban telah dievakuasi dengan helikopter ke Kota Sorong pukul 13.30 WIT. Para korban langsung dibawa ke Rumah Sakit Angkatan Laut dr R Oetojo Sorong.

“Kami belum dapat memberikan informasi yang lengkap sebab kami masih fokus untuk mengevakuasi para korban ke rumah sakit,” kata Hendra.

Hendra menambahkan, pihaknya belum mengetahui kelompok yang berada di balik penyerangan ini. Total sudah terjadi dua kali serangan terhadap anggota TNI AD di Kabupaten Maybrat.

mengatakan bahwa dugaan sementara serangan tersebut dilakukan oleh kelompok bersenjata, namun hingga saat ini masih dilakukan pengumpulan data, keterangan, dan mengevakuasi korban.

“Korban anggota TNI AD sudah dievakuasi, kami masih mengumpulkan bahan dan keterangan untuk langkah selanjutnya,” kata Kapendam.

Seorang narasumber yang tidak ingin namanya disebutkan dalam berita mengatakan, kejadian berawal pada saat anggota Yonif Zipur20/PPA akan melakukan perbaikan jembatan Serpa di kampung Faan Kahrio distrik Aifat Utara.

## **REDAKSI**

*Jurnalis Suara Papua, Reiner Brabar turut berkontribusi dalam berita ini*

## 7. Tiga Anggota TNI Tewas Karena Peluru TPNPB di Gome Puncak Papua

SP [suarapapua.com/2022/01/27/tiga-anggota-tni-tewas-karena-peluru-tpnpb-di-gome-](https://suarapapua.com/2022/01/27/tiga-anggota-tni-tewas-karena-peluru-tpnpb-di-gome-puncak-papua)



**JAYAPURA, SUARAPAPUA.com — Tiga anggota TNI kembali tewas dalam peristiwa baku tembak dengan gerilyawan Tentara Pembebasan Nasional Papua Barat (TPNPB) di Distrik Gome, Kabupaten Puncak Papua, Kamis (27/1/2022).**

Ketiga anggota TNI yang tewas dalam kontak tembak tersebut adalah Serda Rizal dan Pratu Braza dan Pratu Rahman. Sedangkan Pratu Saeful dilaporkan kritis.

“Benar seorang prajurit kembali tewas sekitar sejam yang lalu. Kontak senjata dilaporkan masih berlangsung. Pratu Rahman dilaporkan meninggal dalam baku tembak di Gome, sekitar pukul 10.00 WIT lalu,” kata Danrem 173 Brigjen TNI Taufan Gestoro, Kamis (27/1) dikutip dari Antara via [CNNIndonesia.com](https://CNNIndonesia.com).

Taufan sekaligus mengonfirmasi gugurnya Pratu Rahman membuat total tiga prajurit TNI meninggal dalam baku tembak di Gome, Kabupaten Puncak. Sebelumnya, dua prajurit yang gugur yakni Serda Rizal dan Pratu Baraza yang terkena peluru di bagian perut.

Taufan memastikan ketiga korban merupakan anggota Yonif R 408/SBH yang tergabung dalam Satgas Pengamanan Daerah Rawan.

Juru Bicara TNPB-OPM, Sebby Sambom kepada suarapapua.com mengatakan, TPNPB bertanggungjawab atas penembakan tersebut. Dia mengatakan serangan terhadap TNI dilakukan oleh Numbuk Telenggen dan pasukannya.

“Numbuk Telenggen dengan pasukannya menyerang pos koramil distrik Gome Tanah Merah Kabupaten Puncak Ilaga. Dalam serangan ini dua orang anggota TNI Tertembak,” ungkap Sebby kepada suarapapua.com, Kamis (27/1/2022).

Menurut Seby, penyerangan yang dilakukan tersebut dilakukan atas perintah secara terstruktur di bawah tanggungjawab Golita Tabuni sebagai Panglima Tertinggi TPNPB, Lekagak Telenggen sebagai Komandan Operasi Umum TPNPB, Penny Murib sebagai Panglim TPNPB Kodap Ilaga, Militer Murib sebagai Panglima TPNPB Sinak dan Numbuk Telenggen menjadi bertanggungjawab atas serangan ini.

**Pewarta: Arnold Belau**

## 8. Satu Gerilyawan TPNPB Gugur dalam Kontak Tembak di Ilaga, Puncak Papua

SP [suaranamra077/07/21/catu-gerilyawan-tpnpb-gugur-dalam-kontak-tembak-di-ilaga-](https://suaranamra077/07/21/catu-gerilyawan-tpnpb-gugur-dalam-kontak-tembak-di-ilaga-)



**JAYAPURA, SUARAPAPUA.com — Kasar Kulua, Komandan Batalyon TPNPB Kodap Ilaga dilaporkan telah gugur dalam kontak tembak yang terjadi antara gerilyawan TPNPB dengan TNI/Polri pada Minggu (20/2/2022) di Ilaga, Puncak Papua, Provinsi Papua.**

Seorang sumber informasi suarapapua.com, dari Ilaga melaporkan, kontak tembak terjadi pada Sabtu dan Minggu di ibu Kota kabupaten Puncak Papua. Menurut dia, kontak tembak terjadi setelah ada penyerangan dari para gerilyawan TPNPB kepada anggota TNI di bandara Aminggaru pada Sabtu kemarin dan pada minggu di tiga lokasi yang berbeda.

“Dalam kontak tembak yang terjadi pada hari minggu, Kasar Kulua gugur. Dia anggota TPNPB di Ilaga dan bawahan dari Kelenak Murib,” ungkapnya kepada suarapapua.com, Senin (21/2/2021) siang dari Ilaga.

Pernyataan sumber suara papua di Ilaga dikonfirmasi dan telah dibenarkan Sebyy Sambom, Juru Bicara TPNPB. Melalui siaran persnya, Sambom mengatakan, pasukan teroris yaitu TNI Polri telah tembak satu anggota Tentara Pembebasan Nasional Papua Barat (TPNPB-OPM).

“Kalenak Telenggen melaporkan bahwa Kontak Senjata telah terjadi lagi Pada Hari Minggu tanggal 20 February 2022 tepat pukul 12:25 waktu Papua. Dan dalam kontak senjata tersebut pasukan terbaik TPNPB atas nama Kasar Kulua,” ujar Sebyy membenarkan.

Dia mengatakan, pemakaman terhadap jenazah Kasar Kulus telah dilakukan pada pukul 19:00 malam waktu Papua secara kemiliteran TPNPB.

Dengan gugurnya salah satu gerilyawan TPNPB, lanjut Sebby, pihaknya mengumumkan duka nasional.

Dari penyerangan yang dilakukan TPNPB pada hari Sabtu, telah mengakibatkan seorang anggota TNI dan seorang warga sipil turut menjadi korban.

**Pewartu: Arnold Belau**



## 9. TPNPB Klaim Tembak Satu Anggota Brimob di Bayabiru Papua

SP [suarananinipapua.com/2022/03/22/tnnpb-klaim-tembak-satu-anggota-brimob-di-](https://suarananinipapua.com/2022/03/22/tnnpb-klaim-tembak-satu-anggota-brimob-di-bayabiru-papua/)



**PANIAI, [SUARAPAPUA.com](https://suarapapua.com) — Kontak senjata antara Tentara Pembebasan Nasional Papua Barat (TPNPB) dengan militer Indonesia kembali terjadi di distrik Bayabiru, Kabupaten Paniai, Papua, Sabtu (19/3/2022).**

Baku tembak terjadi di Pos Brimob Camp Kilometer 45 dan 81, sekitar pukul 18.00 waktu setempat.

Sebby Sambon, Juru Bicara TPNPB OPM mengklaim bahwa pihaknya yang melakukan penyerangan itu dan berhasil menembak mati satu anggota Brimob.

“Sedangkan dari pihak kami tidak ada yang korban. Pihak kami juga berhasil membakar Pos Brimob di dua lokasi itu, 45 dan 81,” ucap Sebby seraya menegaskan TPNPB Batalion Dulamo yang melakukan serangan itu dan pihaknya bertanggungjawab. Peristiwa itu dilaporkan Sebby, Minggu (20/3/2022) dari Markas Pusat Komando Nasional (Komnas) TPNPB-OPM, setelah menerima laporan langsung dari pimpinan Batalion Dulamo Lewis Kogeya, Sabtu 19 Maret 2021. Batalion Dulamo merupakan pasukan elit dari TPNPB Kodap III Ndugama di bawa kendali Egianus Kogeya, Panglima Kodap III Ndugama. Bupati Kabupaten Paniai, Meki Nawipa sesalkan peristiwa baku tembak itu. Tak sesalkan saja, orang nomor satu Paniai ini mengutuk keras dan juga turut prihatin. “Dalam peristiwa itu terjadi juga peristiwa pembakaran puluhan rumah. Tidak tahu alasannya kenapa. Ini saya sebagai pimpinan daerah Paniai sangat tidak terima. Kenapa peristiwa pembakaran rumah di sana itu bisa terjadi,” kesal Nawipa dalam jumpa pers bersama kepala distrik Bayabiru dan para kepala kampung distrik Bayabiru di Bandara, Udara Enarotali, Selasa

(21/3/2022). Puluhan rumah yang terbakar diantaranya 20 rumah milik warga, 4 kopel perumahan guru dan 4 kopel perumahan tim medis. “Siapapun yang melakukan, saya sesalkan dan kutuk keras tindakan ini. Karena rumah masyarakat biasa, rumah guru dan rumah tenaga medis yang dibangun untuk kepentingan umum masyarakat di dua lokasi itu dibakar rata tanah,” ujarnya. Katanya, yang tidak dibakar hanya gedung sekolah dan gedung gereja. “Kami bersyukur juga karena tidak (masyarakat) yang jadi korban (meninggal),” ucapnya. Agar kondisi distrik Bayabiru cepat kondusif, diharapkan, semua pihak tetap tenang, tak terprovokasi, dan tetap menjaga Kamtibmas secara bersama. “Kami sendiri dari Pemda dalam hal ini tidak akan tinggal diam. Kami akan kerja cepat. Dan menyangkut dengan semua kerugian, setelah dapatkan data yang jelas dari lapangan kami akan evaluasi. Untuk itu saya harap masyarakat saya di sana tidak boleh khawatir berlebihan. Kami tetap akan salurkan bantuan sesuai kerugian secara bertahap, supaya semua bisa dapat,” harapnya.

**Pewarta: Stevanus Yogi**

**Editor: Elisa Sekenyap**

## 10. TPNPB Kodap III Mengaku Menyerang Pos Militer di Keneyam

SP [suarapapua.com/2022/03/29/tnpb-kodap-iii-derakma-ndugama-mengaku](https://suarapapua.com/2022/03/29/tnpb-kodap-iii-derakma-ndugama-mengaku)



**JAYAPURA, SUARAPAPUA.com—** Seby Sambom, Jubir TPNPB mengaku anggota TPNPB dari Kodap III di bawa pimpinan Bridgen Egianus Kogeya telah menyerang Pos Miiter (Marinir) di Keneyam, ibu kota Kabupaten Nduga, Papua pada 26 Maret 2022.

“Saya siap bertanggungjawab atas penembakan di ujung bandara Keneyam, belakang kantor perikanan ibu kota Kabupaten Nduga, Papua. Saya tidak akan kompromi terhadap keluarga, baik itu adik, kaka, mama, bapa yang membawa program pembangunan oleh

Pemerintah Indonesia di Kabupaten Ndugama dari danau Habema sampai pelabuhan Mamugu Batas Batu, Nduga,” tegas Egianus sebagaimana disampaikan Seby Sambom, Jubir TPNPB.

Pihaknya minta agar Pemerintah Indonesia untuk segera membuka akses bagi jurnalis dari internasional dan tim pencari fakta ke tanah Papua. Termasuk TPNPB Kodap III

Ndugama Derakma menolak upaya Pemerintah Indonesia melaksanakan dialog damai.

“Tetapi kami minta harus ada pihak ketiga yaitu PBB.”

“Kami minta PBB mengutus intervensi Dewan Keamanan PBB Di tanah Papua, karena kejahatan kemanusiaan yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia terhadap orang asli Papua semakin nyata.”

Dalam penyerangan itu, dua anggota TNI AL tertembak dan gugur. Mereka adalah Lettu Mar Anumerta Muhammad Ikbal dan Praka Mar (inf) Anumerta Wilson anderson Here.

**REDAKSI**

## 11. Aibon Kogeya Mengaku Telah Tembak Mati 8 Orang di Perbatasan Intan Jaya – Puncak Papua

[suarapapua.com/2022/03/03/aibon-kogeya-mengaku-telah-tembak-mati-8-orang-di-perbatasan-intan-jaya-puncak-papua/](https://suarapapua.com/2022/03/03/aibon-kogeya-mengaku-telah-tembak-mati-8-orang-di-perbatasan-intan-jaya-puncak-papua/)



**JAYAPURA, SUARAPAPUA.com — Aibon Kogeya, Komandan Batalion Ndullamo Tentara Pembebasan Nasional Papua Barat (TPNPB) Kodap III Ndugama mengaku telah menembak mati 8 orang di gunung gergaji, perbatasan antara kabupaten Intan Jaya dan kabupaten Puncak Papua, Provinsi Papua.**

Melalui Kepala Staf bagian media Batalion Ndulamo, Yut Weya, kepada media ini menjelaskan, Aibon Kogeya dan pasukan telah menembak mati para pekerja yang sedang membangun BTS.

“Kami sudah tembak mati 8 orang. Satu orang jatuh ke jurang saat kami tembak. Jadi kami tidak tahu kondisi dia,” ungkapanya kepada media ini, Rabu (2/3/2022).

Dijelaskan, selain menembak mati 8 orang itu, barang-barang mereka juga telah disita.

“Kami sudah sita 1 buah Leptop, 1 buah HP dan kartu-kartu penting lainnya. Kami juga sudah bakar kamp yang mereka bangun,” katanya.

Identitas para korban juga dibebarkan Aibon Kogeya lewat Yut Weya. Korban yang ditembak mati Aibon Kogeya dan pasukannya dari siaran pers yang dikirim kepada media ini adalah Renal Tagasye, Syahril Nurdiansyah, Eko Septiansyah, Ibo, Nelson Sarira, Jamaludin, Iwan Bin Dartini dan satu orang yang masuk ke jurang saat ditembak.



Aibon Kogeya (kiri) Komandan Batalyon Nduhmo TPNPB Kodap III Ndugama. (supplied for SP)

Aibon Kogeya mendesa pemerintah Indonesia untuk segera mencabut surat rekomendasi Blok Wabu dan menghentikan pembahasan tentang Blok Wabu, mendesak negara untuk tutup Freeport dan segera selesaikan pelanggaran HAM di Papua.

“Selama pemerintah terus bahas blok Wabu, Freeport masih jalan, kami akan terus lawan dan lawan sampai titik darah penghabisan,” tegasnya.

**Baca Juga: Pejuang Noken Papua: Stop Deklarasi Buta!**

Seperti dilansir merdeka.com, sebanyak delapan orang yang ditembak mati tersebut diketahui sebagai karyawan Palaparing Timur Telematika (PTT) tewas.

Kepala Penerangan Kodam XVII/Cenderawasih, Kolonel Infantri Aqsha Erlangga membenarkan kejadian tersebut.

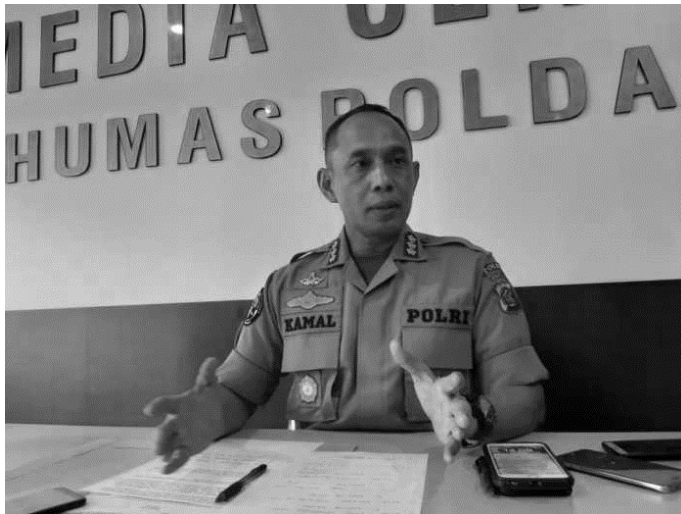
“Memang ada laporan adanya penembakan terhadap karyawan PTT di Beoga, Kabupaten Puncak, Selasa (2/3) namun kami masih menunggu info lebih lanjut,” katanya seperti dikutip Antara, Kamis (3/3).

Belum diketahui kronologi detil terkait peristiwa tersebut.

**Pewarta: Arnold Belau**

## 12. Delapan Karyawan PTT Tewas Dibunuh Kelompok Bersenjata di Puncak Papua

[suaranam/2022/02/04/delapan-karyawan-ptt-tewas-dibunuhkelompok](#)



**JAYAPURA, SUARAPAPUA.com — Delapan karyawan PTT (Palapa Timur Telematika) tewas di bunuh Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) saat melakukan perbaikan Tower Base Transceiver Station (BTS) 3 Telkomsel di Distrik Beoga, Kabupaten Puncak.**

Kasatgas Humas Ops Damai Cartenz 2022 Kombes Pol Ahmad Musthofa Kamal mengatakan bahwa penyerangan tersebut diketahui ketika salah satu karyawan PTT menghubungi aparat via telpon pada Kamis (3/3/2022).

“Penyerangan yang dilakukan oleh KKB terhadap karyawan Palaparing Timur Telematika (PTT) terjadi pada Rabu 2 Maret 2022 di Tower Base Transceiver Station (BTS) 3 Telkomsel “CO 53M 756085 9585257” di Wilayah Distrik Beoga, Kabupaten Puncak, namun baru diketahui hari ini,” kata Kasatgas Humas, Kamis (4/3)

Kasatgas Humas menjelaskan, dari keterangan saksi NS bahwa saat penyerangan oleh KKB dirinya tidak berada di Camp. Saat kembali dia melihat rekan-rekannya sudah meninggal dunia.

“Melihat rekan-rekannya sudah tidak bernyawa, sekira pukul 13.00 WIT saksi meminta bantuan penyelamatan melalui CCTV Tower BTS 3. Kemudian pukul 16.00 WIT baru termonitor di CCTV Pusat PTT di Jakarta,” Kata Kasatgas Humas. ads

Dari penyerangan tersebut delapan orang di laporkan meninggal dunia dan satu orang selamat. “Korban yang meninggal dunia yakni berinisial B, R, BN, BT, J, E, S dan PD. Sedangkan satu korban selamat berinisial NS,” ujar Kasatgas Humas.

Saat ini para korban masih berada di TKP Tower Base Transceiver Station (BTS) 3 Telkomsel dan belum bisa dilakukan evakuasi dikarenakan terkendala cuaca. Karena untuk sampai di TKP hanya bisa melalui jalur udara.

“Pihak Perusahaan PT. Palapa Timur Telematika (PTT) sudah mengevakuasi karyawan yang berada di BTS 4. Sedangkan untuk di BTS 3 belum bisa dilakukan karena terkendala cuaca,” kata Kamal.

Pihak Polres Puncak saat ini sudah membentuk tim untuk menuju ke TKP, guna membantu proses evakuasi dan melakukan penyelidikan dan penyidikan terkait kasus tersebut. (\*)



### 13. Aksi Demo Damai Mahasiswa Uncen Tolak DOB Dibubarkan Aparat Kepolisian

**SP** [suarapapua.com/2022/03/08/aksi-damai-mahasiswa-uncen-tolak-dob-dibubarkan-aparat-kepolisian/](https://suarapapua.com/2022/03/08/aksi-damai-mahasiswa-uncen-tolak-dob-dibubarkan-aparat-kepolisian/)

**JAYAPURA, SUARAPAPUA.com— Aksi demo damai mahasiswa Uncen di Jayapura dalam rangka penolakan pemekaran daerah otonomi baru pada, Selasa (8/3/2022) dibubarkan paksa oleh aparat kepolisian dari Polda Papua dan Polres Jayapura.**

Masa aksi awalnya berkumpul di setiap titik kumpul. Mulai dari Waena dan Abepura, Kota Jayapura.

Di asrama Nayak satu Abepura, masa aksi sempat dibubarkan dengan air water canon, dan tembakan peringatan yang juga menggunakan mobil Dalmas. Masa aksi di Uncen Waena juga dibubarkan aparat kepolisian.

Di pagi hari, polisi sempat melakukan sweeping kepada pengendara kendaraan yang melintas di jalan utama Abepura Sentani.



Aparat kepolisian dengan kendaraan untuk menghadang masa aksi, Selasa (8/3/2022). (IST – SP)

Mahasiswa yang hendak bergerak menuju gapura Uncen dihalau dan spanduk milik mahasiswa disita aparat. Sempat terjadi negosiasi dengan aparat.

Aparat kepolisian menanyakan surat izin aksi, namun mahasiswa menyatakan bahwa surat tersebut telah disampaikan ke Polres.

Masa aksi di gapura Uncen telah membubarkan diri. Sejauh ini belum diketahui korban luka-luka ataupun yang ditahan ap

## 14. Demo Tolak DOB Papua di Jakarta, 6 Mahasiswa Mengalami Kekerasan Fisik dan Seksual

**SP** [suarapapua.com/2022/03/14/demo-tolak-dob-papua-di-jakarta-6-mahasiswa-mengalami-kekerasan-fisik-dan-seksual/](https://suarapapua.com/2022/03/14/demo-tolak-dob-papua-di-jakarta-6-mahasiswa-mengalami-kekerasan-fisik-dan-seksual/)



**JAYAPURA, SUARAPAPUA.com** — Saat aksi tolak pemekaran daerah otonomi baru (DOB) di Papua yang dilakukan mahasiswa Papua se-Jabotabek, Kamis (11/3/2022), aparat gabungan TNI/Polri menangkap 105 mahasiswa Papua dan enam diantaranya mengalami kekerasan fisik dan seksual oleh aparat keamanan di depan kantor Kemendagri, Jakarta.

Hal tersebut dilaporkan Vinsen Siep, koordinator lapangan aksi tolak DOB Papua, melalui siaran pers, Minggu (13/3/2022).

Enam mahasiswa-mahasiswi Papua yang menjadi korban kekerasan fisik dan seksual oleh aparat gabungan TNI/Polri itu diantaranya Ince (perempuan) ditendang oleh aparat di dada dan pingsan, Bob (laki-laki) mengalami luka gores di kaki dan ditendang di uluh hati, Samuel Purwaro (laki-laki) ditendang dan ditarik ke dalam mobil tahanan hingga mengalami luka di mata kanan.

“Deris Murib (laki-laki) kena pukulan di bagian dahi dan mengalami benjolan. Dia juga ditendang di bagian belakang oleh aparat. Kemudian, Deten (laki-laki) dipukul menggunakan helm polisi di bagian kepala, serta Gy (laki-laki) ditendang di kepala dan kemaluannya ditarik,” jelasnya.

Selain itu, kawan solidaritas Indonesia, atas nama Gudel (laki-laki) mengalami luka-luka di badan dan giginya retak karena ditendang.

“Kemaluannya ditarik. Handphone milik Gudel juga disita, tetapi sudah dikembalikan,” kata Vincen.

Ambrosius Mulait, Sekjen AMPTPI, mengatakan, dengan melihat kronologi kejadian tersebut, mahasiswa Papua dan Papua Barat yang tergabung dalam Front Mahasiswa Papua mengutuk

keras tindakan represif aparat gabungan TNI/Polri terhadap masa aksi Papua dan Solidaritas Indonesia.

“Hentikan kriminalisasi terhadap Naom Alpius Wenda yang masih ditahan di Polda Metro Jaya dan segera bebaskan tanpa syarat. Jika tidak diindahkan, kami mahasiswa Papua akan menduduki Polda Metro Jaya,” tegas Mulait.

Mahasiswa Papua juga mengutuk keras tindakan represif aparat gabungan terhadap massa aksi Papua dan Solidaritas Indonesia.

Selain itu, mendesak Kapolda Metro Jaya untuk segera tangkap dan adili anggota (TNI/Polri) yang melakukan penganiayaan terhadap tujuh orang massa aksi.

Baca Juga: Pdt. Andrikus Mofu Kembali Pimpin Sinode GKI-TP Periode 2022-2027 “Kami mengutuk keras aparat TNI/Polri yang melakukan pelecehan seksual terhadap saudari Ince serta mendesak Komnas HAM melakukan penyelidikan terkait pelecehan seksual yang dilakukan oleh anggota TNI/Polri terhadap saudari Ince dan tujuh orang massa aksi lainnya,” tutur Mulait.

Mahasiswa Papua se-Jabotabek juga mengutuk keras tindakan pelecehan yang dilakukan aparat keamanan dengan menarik alat vital kelamin kawan Solidaritas Indonesia berinisial (B) dan tindakan pemukulan kepala kawan (L).

**Pewarta: Agus Pabika**

**Editor: Markus You**

**LAMPIRAN BERITA KOMPAS.COM**

## 1. Bentrok di Jayawijaya Diduga Dipicu Pembunuhan Seorang Warga

Kompas.com - 11/01/2022, 16:15 WIB



Penulis Kontributor Jayapura, Dhias Suwandi | Editor Priska Sari Pratiwi

JAYAPURA, KOMPAS.com - Bentrok antarwarga Lanny Jaya dengan Nduga di Distrik Wouma, Kabupaten Jayawijaya, Papua berawal dari pembunuhan terhadap salah seorang warga. Kabid Humas Polda Papua Kombes AM Kamal mengungkapkan, warga bernama Sibelu Gwijangge diduga dibunuh saat melakukan pertemuan untuk menyelesaikan masalah soal perempuan. Menurut Kamal, warga Nduga dan keluarga Sibelu tak terima ada anggota keluarganya yang dibunuh saat pertemuan tersebut.

"Mereka tidak terima keluarganya dibunuh pada saat pertemuan untuk menyelesaikan masalah perempuan, sehingga akan melakukan aksi balasan terhadap pihak pelaku dari masyarakat Lanny Jaya yang bermukim di Kampung Wesakma, Distrik Wouma," ujar Kamal melalui keterangan tertulis, Selasa (11/1/2022). Pembunuhan terhadap Sibelu terjadi pada Sabtu (8/1/2022) dan berujung penyerangan yang dilakukan keluarga korban. Menurut Kamal, pada hari itu sekitar pukul 15.40 WIT, pihak korban dari masyarakat Nduga dengan jumlah kekuatan sekira 150 orang turun dari Ilekma menuju Wouma dengan membawa alat-alat perang tradisional berupa panah, kapak, parang, dan tombak. Setelah sampai di Wouma, masyarakat

Lanny Jaya merespons serangan tersebut dengan jumlah kekuatan sekitar berjumlah 300 orang hingga akhirnya terjadi saling serang. Sementara massa dari pihak Nduga membakar dua unit rumah milik warga di Wouma. "Aksi saling serang tersebut mengakibatkan dua orang mengalami luka senjata tajam," kata Kamal.

Usai kejadian, Polres Jayawijaya langsung melakukan pendekatan terhadap masing-masing tokoh masyarakat dari kedua kampung sehingga kejadian tersebut tidak terjadi lagi. Kendati demikian, aksi saling serang kembali terjadi pada Minggu (9/1/2022). Akibatnya, satu warga bernama Luok Heluka tewas, sementara 21 orang lainnya mengalami luka-luka. Selain itu, sedikitnya 40 honai (rumah adat masyarakat pegunungan) hangus terbakar. "Pada saat itu kami langsung melakukan pendekatan kepada tokoh masyarakat kedua kelompok untuk mengimbau masing-masing kelompok agar tidak mengulangi kejadian seperti saat ini, sehingga situasi kamtibmas tetap dalam keadaan yang aman dan kondusif," kata Kamal. Sementara itu Bupati Lanny Jaya, Bupati Jayawijaya, dan unsur Forkopimda lainnya ikut turun tangan hingga Selasa sore ini agar pertikaian dua kelompok masyarakat itu bisa segera diselesaikan.

## **2. Bentrok Warga di Jayawijaya Papua, 2 Orang Tewas dan 24 Terluka**

Kompas.com - 11/01/2022, 12:03 WIB



Penulis Kontributor Jayapura, Dhias Suwandi | Editor Priska Sari Pratiwi

JAYAPURA, KOMPAS.com - Bentrok antarwarga Lanny Jaya dan Nduga terjadi di Distrik Wouma, Kabupaten Jayawijaya, Papua, sejak Sabtu (8/1/2022) hingga Minggu (9/1/2022). Akibat kejadian tersebut, dua warga tewas yakni Sibelu Gwijangge dan Luok Heluka. Sementara 24 orang luka-luka akibat benda tajam dan panah serta 40 honai (rumah adat masyarakat pegunungan) terbakar.

"Korban yang meninggal dunia dan luka-luka sudah dievakuasi ke RSUD Wamena untuk dilakukan pemeriksaan medis," ujar Kabid Humas Polda Papua Kombes AM Kamal, melalui keterangan tertulis, Selasa (11/1/2022). Untuk mengantisipasi aksi lanjutan, aparat keamanan melakukan penjagaan pada kedua kelompok massa. Menyikapi bentrokan, Bupati Lanny Jaya Befa Jigibalom bersama Forkopimda Jayawiya melakukan pertemuan dengan masyarakat Kabupaten Lanny Jaya untuk menyelesaikan konflik antarsuku tersebut. "Kami pemerintah tidak berpihak kepada siapapun dan berada ditengah-tengah, kita akan payungi seluruh masyarakat agar masalah ini dapat segera diselesaikan dengan baik. Kita berdoa agar permasalahan ini dapat segera diselesaikan, sehingga tidak meluas menjadi permasalahan baru," ujar Befa.

Sementara itu Bupati Jayawijaya John Richard Banua meminta agar semua yang terlibat dalam pertikaian tersebut bisa menahan diri agar jumlah korban dan kerugian materil tidak bertambah. Selain itu, ia bersama unsur Forkompinda dari Lanny Jaya maupun Nduga, berusaha menyelesaikan permasalahan yang terjadi. "Permasalahan yang terjadi kemarin bagaimana agar kita dapat selesaikan dengan baik dan saya harap agar kita bisa menahan diri. Saya senang karena tokoh-tokoh dapat mengendalikan masyarakat di sini dengan baik," kata dia.

### 3. Seorang Prajurit TNI Tewas dalam Baku Tembak dengan TPNPB di Maybrat

Kompas.com - 20/01/2022, 11:33 WIB



Penulis Kontributor Manokwari, Mohamad Adlu Baharusun | Editor Pythag Kurniati

MANOKWARI, KOMPAS.com- Baku tembak antara TNI dengan Kelompok Tentara Pembebasan Nasional Papua Barat (TPNPB) OPM terjadi di Kabupaten Maybrat, Papua Barat, Kamis (20/1/2022). Satu anggota TNI dari Kodam XVIII Kasuari dikabarkan tewas dalam insiden tersebut. Korban meninggal dunia yakni Serda Miskel Rumbiak. Sedangkan korban dalam keadaan kritis adalah Serda Darusman. Dua anggota lainnya yaitu Prada Aziz tertembak di tangan kanan dan Prada Abraham mengalami luka tembak di paha kanan.

Kepala Pusat Penerangan Kodam XVIII Kasuari Kolonel Hendri Pasiroren membenarkan peristiwa tersebut. Meski demikian, ia belum menjelaskan secara detail terkait peristiwa di Jembatan Kamundan, Maybrat itu. Kepala Bidang Humas Polda Papua Barat, Kombes Pol Adam Erwindi, saat dikonfirmasi terpisah, membenarkan peristiwa tersebut. "Iya benar, informasi yang kami terima, satu orang prajurit TNI gugur dan satu lainnya dalam kondisi kritis, " kata Kombes Pol Adam Erwindi. Peristiwa terjadi saat Anggota Yon Zipur 20 PPA melaksanakan bakti pengerjaan Jembatan Kamundan. Para korban kini dievakuasi ke Puskesmas Aifat, Kabupaten Maybrat.



#### **4. Detik-detik Baku Tembak di Maybrat hingga 1 Prajurit TNI Gugur, Bermula Perbaiki Jembatan**

Kompas.com - 20/01/2022, 13:57 WIB



Penulis Kontributor Manokwari, Mohamad Adlu Baharusun | Editor Pythag Kurniati

MAYBRAT, KOMPAS.com- Baku tembak antara TNI dengan kelompok diduga TPNPB OPM terjadi di Kabupaten Maybrat, Papua Barat Kamis (20/1/2022). Dalam peristiwa tersebut, satu anggota TNI bernama Serda Miskel Rumbiak gugur. Satu orang bernama Serda Darusman dalam kondisi kritis. Kemudian, dua anggota lainnya yaitu Prada Aziz tertembak di tangan kanan dan Prada Abraham mengalami luka tembak di paha kanan. Peristiwa bermula ketika Anggota Yon Zippur 20 PPA hendak melakukan kerja bakti memperbaiki Jembatan Kamundan, Kamis pagi sekitar pukul 07.00 WIT.

#### **Tembakan saat perjalanan**

Tepat di pertengahan antara Kampung Fankario dan Kampung Kramat Distrik Aifat Timur Kabupaten Maybrat, Papua Barat terjadi tembakan yang dilakukan oleh orang tak dikenal (OTK) yang diduga kelompok TPNPB OPM atau KNPB di Maybrat. "Penembakan terjadi pertengahan jalan saat anggota Yon Zippur 20 PPA melakukan perjalanan menuju lokasi

perbaikan jembatan penghubung antara Kampung Fankario dan Kampung Kramat," kata Kapendam XVIII Kasuari Kolonel Arm Henra Pasireron, Kamis (20/1/2022). Adapun Jembatan Kamundan yang akan diperbaiki oleh Yon Zippur 20 PPA Sorong, sebelumnya dirusak oleh Kelompok Kriminal Bersenjata pada tahun 2021. "Pengerjaan jembatan untuk sementara dihentikan" ucap Kapendam.

### **Keluarga korban mengutuk tindakan pelaku**

Keluarga Azis Regen, salah satu Prajurit TNI yang mengalami luka tembak dalam peristiwa itu, mengutuk tindakan pelaku. Prada Azis Regen merupakan anggota TNI AD yang berasal dari Kabupaten Fakfak, Papua Barat. "Mereka biadab" kata Zulhaidah Regen, orangtua Azis. Sebelumnya diberitakan, kontak tembak terjadi pada Kamis (20/1/2022) di Kabupaten Maybrat, Papua Barat. Dala peristiwa itu, Serda Melkias Rumbiak gugur setelah mendapatkan luka tembak di bagian perut. Tiga anggota TNI lainnya mengalami luka serius yakni Serda Darusman yang mengalami luka tembak di lengan kiri. Kemudian, Prada Azis yang mengalami luka tembak di tangan kanan, Prada Abraham mendapatkan luka tembak di bagian paha kanan, pundak dan lengan kiri. Sedangkan Prada Odeng mengalami luka lecet. Tiga korban dengan luka berat langsung dievakuasi ke Rumah Sakit Pratama Maybrat, selanjutnya akan diterbangkan ke Kota Sorong. Sedangkan korban yang mengalami luka ringan dirawat di Puskesmas Aifat. Adapun korban meninggal dunia dievakuasi ke Puskesmas Ayamaru.

## 5. Serda Miskel Gugur dalam Kontak Tembak di Maybrat, Pangdam: Selangkah Pun Kami Tak Mundur...

Kompas.com - 21/01/2022, 08:19 WIB



Penulis Kontributor Sorong, Maichel | Editor Dheri Agriesta

SORONG, KOMPAS.com - Panglima Komando Daerah Militer (Pangdam) XVII/Kasuari Mayjen TNI I Nyoman Cantiasa mengecam serangan kelompok separatis teroris (KST) yang menyebabkan seorang prajurit TNI gugur. Nyoman menegaskan, insiden itu tak akan menyurutkan semangat perjuangan TNI mempertahankan kedaulatan negara kesatuan Republik Indonesia (NKRI) di Papua Barat. "Selangkah pun kami tak mundur dengan serangan ini, kami akan tetap berjuang untuk mempertahankan kedaulatan NKRI," kata Nyoman Cantiasa seperti dikutip dari keterangan tertulis yang diterima dari Kapendam XVII/Kasuari, Kamis (20/1/2022). Sementara itu, Kapendam XVII/Kasuari Kolonel Arm Hendra Pesireron mengatakan, Kodam Kasuari berduka atas gugurnya Serda Miskel Rumbiak dalam serangan di Distrik Aifat Timur, Kabupaten Maybrat, Papua Barat. "Pangdam juga menyampaikan bahwa dirinya mengutuk keras pelaku penyerangan lima prajurit TNI saat melaksanakan tugas pengabdian kepada masyarakat," kata Hendra.

Hendra menyebut, Kodam XVII/Kasuari kehilangan seorang prajurit TNI asal Raja Ampat yang merupakan salah satu putra terbaik yang mengabdikan diri demi Tanah Air. "Kami kehilangan satu putra asli Papua dari Raja Ampat, marga Rumbiak Saereri, putra terbaik bangsa Sersan

Dua Miskel Rumbiak yang mengabdikan untuk tanah dan masyarakatnya, namun diperlakukan tidak manusiawi oleh KST Papua," ujar Kapendam. Serda Miskel Rumbiak bersama empat anggota TNI lainnya diserang KST saat melaksanakan tugas pembinaan teritorial di Distrik Aifat Timur. "Prajurit Yonzipur 20/PPA sedang membangun sarana jembatan penyeberangan, satu-satunya akses penghubung antara Kampung Fan Khario dan kampung Kamat di Distrik Aifat Timur, Kabupaten Maybrat, tapi mereka lalu diserang KST Papua," ujar Kapendam. Hendra menambahkan, penyerang lima prajurit Yonzipur 20/PPA itu diduga berasal dari kelompok Komite Nasional Papua Barat (KNPB). "Kuat dugaan kami bahwa mereka adalah kelompok KNPB Maybrat yang sudah berstatus DPO pasca-penyerangan pos Koramil persiapan di kampung Kisor September 2021 lalu," ujar Kapendam. Kapendam menjelaskan, prajurit Batalyon Zeni Tempur 20/Pawbili Pelle Alang atau disingkat Yonzipur 20/PPA merupakan Batalyon Zeni organik Kodam XVIII/Kasuari.

"Nama satuan ini diambil dari bahasa daerah setempat, yakni Pawbili: Membangun, Pelle: Bertempur, Alang: Prajurit, yang dimaknai sebagai Prajurit yang siap Bertempur dan Membangun," tutur Kapendam. Setelah penyerangan itu, Kasdam XVII/Kasuari Brigjen TNI Djoko Andoko mewakili Pangdam Kasuari langsung meninjau kondisi prajurit yang dirawat di RS AL Sorong.

## 6. 13 Selongsong Peluru Ditemukan di Lokasi Penembakan 5 Prajurit TNI di Papua

Kompas.com - 22/01/2022, 14:18 WIB



Penulis Kontributor Sorong, Maichel | Editor Robertus Belarminus

SORONG, KOMPAS.com - Polres Sorong Selatan menemukan belasan selongsong peluru di lokasi penembakan pasca-penyerangan Kelompok Separatis Teroris (KST) terhadap lima prajurit TNI di Distrik Aifat Timur, Kabupaten Maybrat, Papua Barat. "Dari hasil olah TKP masih kami menunggu dari pihak Polres Sorsel (Sorong Selatan). Namun, dari hasil informasi awal yang kami dapat di TKP lokasi penembakan tersebut ada ditemukan 13 butir selongsong peluru kaliber 5,56. Itu akan kami kembangkan lagi dari posisi penembakan oleh orang tak dikenal," kata Kabid Humas Polda Papua Barat Kombes Pol Adam Erwindi, kepada wartawan, Sabtu (22/1/2022). Serangan itu mengakibatkan empat prajurit TNI menjadi korban, sementara satu prajurit atas nama Prada Miskel Rumbiak gugur.

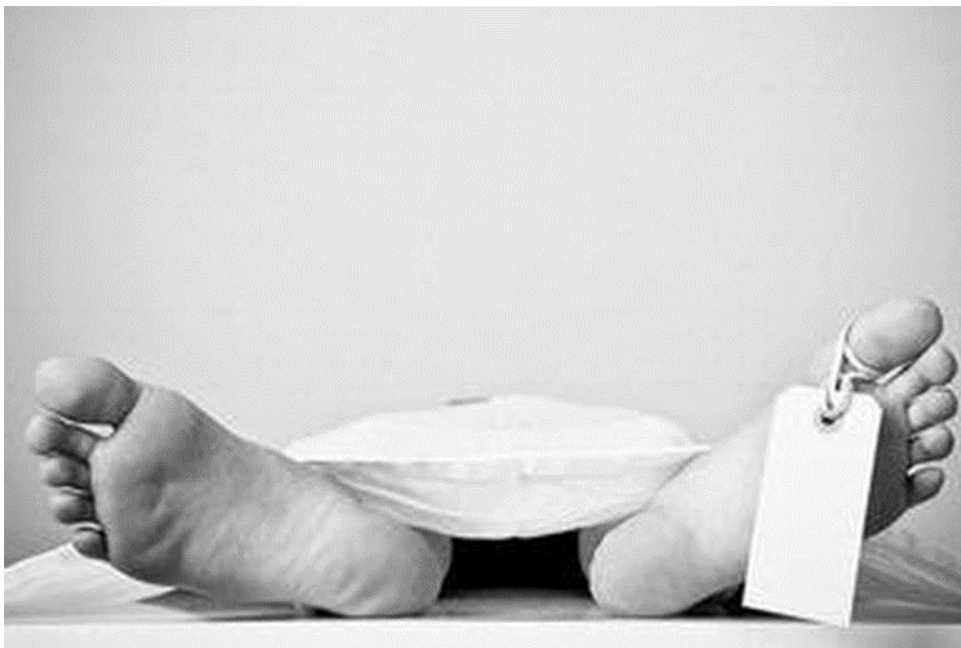
Kapolres Sorong Selatan bersama Dandim 1809/Maybrat sudah membantu evakuasi korban dan olah TKP serta melakukan pengajaran terhadap para pelaku. Polres Sorong Selatan akan mem-back up TNI untuk melakukan pengajaran terhadap pelaku agar dapat mempertanggungjawabkan perbuatannya secara hukum. "Kami dari Polda Papua Barat juga mengimbau para tokoh adat, agama, maupun masyarakat yang ada di Kabupaten Maybrat mari

bersama sama membantu kami TNI-Polri untuk mendapat pelakunya agar bisa bertanggung jawab secara hukum. Karena apa yang sudah dilakukannya sudah membuat korban jiwa," ujar Adam Erwindi. Kejadian ini, kata dia, sudah kali kedua.

"Bantu kami TNI-Polri untuk melakukan tindak hukum di Maybrat dan jangan percaya terhadap berita hoaks yang tidak benar tentang kehadiran kami di sana (Maybrat). Kami hanya mencari pelaku (untuk) pertanggungjawaban secara hukum," ucap dia. Erwin berharap, kepada tokoh adat dan masyarakat bila menemukan para pelaku bisa melaporkan ke call center Polri di nomor 110 atau pun aparat terdekat, sehingga situasi di Kabupaten Maybrat bisa kondusif lagi.

### **7. KKB Tembaki 8 Pekerja Jaringan Telekomunikasi hingga Tewas di Puncak Papua**

Kompas.com - 03/03/2022, 17:46 WIB



Penulis Kontributor Jayapura, Dhias Suwandi | Editor Pythag Kurniati

JAYAPURA, KOMPAS.com - Delapan pekerja jaringan telekomunikasi tewas ditembak oleh Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) di Distrik Beoga, Kabupaten Puncak, Papua, Rabu

(2/3/2022). Para korban ditembaki ketika sedang memperbaiki Tower Base Transceiver Station (BTS) 3 Telkomsel yang lokasinya berada di ketinggian dan belum terdapat akses jalan darat. "Akibat dari penyerangan tersebut, 8 orang karyawan PTT meninggal dunia, hal tersebut terlihat melalui rekaman CCTV Tower PTT bahwa salah seorang Karyawan PTT yang selamat bernama NS dan meminta bantuan penyelamatan di Tower BTS 3," ujar Kapendam XVII/Cenderawasih Kolonel Inf Aqsha Erlangga, melalui keterangan tertulis, Kamis (3/3/2022).

### **Evakuasi**

Menurut dia, proses evakuasi korban belum dapat dilakukan karena lokasi kejadian hanya bisa diakses menggunakan helikopter. Sedangkan saat ini cuaca tidak memungkinkan untuk melakukan penjemputan. "Kemungkinan dari Polda Papua dan juga perbantuan dari Kodam XVII/Cenderawasih bersama akan membantu evakuasi serta sudah barang tentu Polda Papua akan mencari pelaku pembunuh karena ini adalah kejahatan kriminal luar biasa," kata Aqsha.

### **Serang personel Kodim**

Selain menyerang para pekerja jaringan telekomunikasi, Sambung Aqsha, KKB juga menyerang personel Kodim Puncak Jaya yang berada di Beoga. "Hari ini telah terjadi lagi penyerangan dan penembakan oleh KKB terhadap Prajurit TNI terhadap personel TNI yang berada di Pos Koramil Dambet Satgas Kodim Yonif R 408/SBH di Kampung Dambet, Distrik Beoga," kata dia. Penembakan terjadi Kamis (3/3/2022) sekitar pukul 12.45 WIT, saat 12 personel Pos Koramil Dambet sedang melaksanakan patroli sekaligus memperbaiki saluran air dengan jarak dari Pos Koramil sekitar 50 meter. Saat memperbaiki saluran air itulah tiba-tiba KKB menyerang dan menembaki anggota TNI yang sedang berpatroli. "Dari laporan Satgas ada sekitar 15 orang KKB dan ada yang membawa senjata laras panjang sebanyak 3 pucuk," tambahnya.

Kontak senjata sempat terjadi beberapa saat dan personel Pos Koramil Dambet berhasil mengusir dan menghalau KKB mundur menuju ke arah Kampung Ogamki, Distrik Beoga. Aqsha menyebut, akibat kontak senjata tersebut, satu personel TNI atas nama Pratu Herianto mengalami luka terkena tembakan pada bagian leher bawah telinga. Saat ini kondisi korban masih dalam keadaan sadar dan telah dievakuasi menuju Puskesmas Beoga. "Direncanakan

evakuasi Pratu Herianto menuju Timika pada hari Jumat (4/3/2022) dengan menggunakan pesawat guna mendapatkan penanganan lebih lanjut," kata Aqsha.

### **8. 8 Temannya Tewas Ditembaki KKB, 1 Pekerja yang Selamat Lambaikan Tangan ke CCTV**

Kompas.com - 03/03/2022, 17:58 WIB



PAPUA, KOMPAS.com- Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) menembaki pekerja jaringan telekomunikasi yang sedang melakukan perbaikan tower di Distrik Beoga, Kabupaten Puncak, Papua. Sebanyak delapan orang pekerja telekomunikasi tewas dalam peristiwa yang terjadi pada Rabu (3/2/2022) tersebut. Dalam kamera CCTV terekam, salah satu pekerja yang selamat melambaikan tangan meminta pertolongan, setelah rekan-rekannya tewas ditembaki. "Hal tersebut terlihat melalui rekaman CCTV Tower PTT bahwa salah seorang Karyawan PTT yang selamat bernama NS dan meminta bantuan penyelamatan di Tower BTS 3," ujar Kapendam XVII/Cenderawasih Kolonel Inf Aqsha Erlangga, Kamis (3/3/2022)



## Seorang personel TNI tertembak



Aksi KKB tak berhenti sampai di situ. Kamis (3/3/2022) sekitar pukul 12.45 WIT, KKB menembaki 12 personel Pos Koramil Dambet yang sedang melaksanakan patroli sekaligus memperbaiki saluran air dengan jarak dari Pos Koramil sekitar 50 meter. Akibatnya, satu personel TNI atas nama Pratu Herianto mengalami luka terkena tembakan pada bagian leher bawah telinga. "Hari ini telah terjadi lagi penyerangan dan penembakan oleh KKB terhadap Prajurit TNI terhadap personel TNI yang berada di Pos Koramil Dambet Satgas Kodim Yonif R 408/SBH di Kampung Dambet, Distrik Beoga," kata dia. "Dari laporan Satgas ada sekitar 15 orang KKB dan ada yang membawa senjata laras panjang sebanyak 3 pucuk," tambahnya. KKB pun akhirnya berhasil dipukul mundur ke Kampung Ogamki, Distrik Beoga.

## Evakuasi

Kapendam mengatakan, evakuasi terhadap delapan pekerja yang tewas masih belum dapat dilakukan. "Kemungkinan dari Polda Papua dan juga perbantuan dari Kodam XVII/Cenderawasih bersama akan membantu evakuasi serta sudah barang tentu Polda Papua akan mencari pelaku pembunuh karena ini adalah kejahatan kriminal luar biasa," kata Aqsha. Sedangkan korban anggota TNI akan dievakuasi menuju ke Timika. "Direncanakan evakuasi Pratu Herianto menuju Timika pada hari Jumat (4/3/2022) dengan menggunakan pesawat guna mendapatkan penanganan lebih lanjut," kata Aqsha.

## 9. 8 Pekerja Tewas Diserang KKB, Perusahaan Evakuasi Karyawannya di Lokasi Terdekat

Kompas.com - 03/03/2022, 18:26 WIB



Penulis Kontributor Jayapura, Dhias Suwandi | Editor Pythag Kurniati

JAYAPURA, KOMPAS.com - Pasca-serangan Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) di Tower Base Transceiver Station (BTS) 3 Telkomsel, Distrik Beoga, Kabupaten Puncak, Papua, Rabu (2/3/2022), PT. Palapa Timur Telematika (PTT) mengevakuasi para pekerja yang berada di sekitar lokasi kejadian. Dalam penyerangan tersebut, delapan pekerja jaringan telekomunikasi tewas setelah ditembaki oleh KKB. “Pihak Perusahaan PT. Palapa Timur Telematika (PTT) sudah mengevakuasi karyawan yang berada di BTS 4. Sedangkan untuk di BTS 3 belum bisa dilakukan karena terkendala cuaca,” ujar Kabid Humas Polda Papua Kombes AM Kamal, melalui keterangan tertulis, Kamis (3/3/2022).

### Satu pekerja meminta bantuan ke CCTV

Menurut Kamal, pihak perusahaan baru bisa mengetahui kejadian tersebut setelah salah satu pekerja selamat berinisial NS mengirimkan kode bahaya melalui kamera CCTV yang berada di tower tersebut. Dari keterangan NS, saat penyerangan oleh KKB dirinya tidak berada di lokasi. Saat kembali dia melihat rekan-rekannya sudah meninggal dunia. “Melihat rekan-

rekannya sudah tidak bernyawa, sekira pukul 13.00 WIT saksi meminta bantuan penyelamatan melalui CCTV Tower BTS 3. Kemudian pukul 16.00 WIT baru termonitor di CCTV Pusat PTT di Jakarta,” kata Kamal

Identitas korban yang tewas adalah, B, R, BN, BT, J, E, S dan PD. Sedangkan satu korban selamat berinisial NS. Kamal juga belum bisa memastikan, KKB yang melakukan penyerangan berasal dari kelompok mana karena lokasi kejadian merupakan kawasan perbatasan antara Kabupaten Puncak dengan Intan Jaya.

#### **10. Saat Ditembaki KKB hingga Tewas, 8 Pekerja Sedang Perbaiki Tower BTS di Distrik Beoga Papua**

Kompas.com - 03/03/2022, 21:03 WIB



KOMPAS.com - Delapan orang tewas ditembak kelompok kriminal bersenjata (KKB) di Distrik Beoga, Kabupaten Puncak, Papua, Rabu (2/3/2022). Para korban merupakan pekerja jaringan telekomunikasi. Mereka merupakan karyawan PT Palapa Timur Telematika (PTT). Saat ditembaki KKB, para korban sedang memperbaiki Tower Base Transceiver Station (BTS) 3 Telkomsel. Kedelapan korban tewas tersebut berinisial B, R, BN, BT, J, E, S dan PD.

### **Kirim kode bahaya lewat CCTV**

Peristiwa tersebut diketahui saat salah seorang pekerja yang selamat, NS, mengirimkan kode bahaya melalui closed-circuit television (CCTV) yang berada di tower tersebut. Kepala Bidang (Kabid) Humas Kepolisian Daerah (Polda) Papua Kombes AM Kamal mengatakan, berdasarkan keterangan NS, dirinya sedang tidak berada di lokasi saat KKB menembaki rekan-rekannya. Begitu kembali ke lokasi, dia melihat rekan-rekannya sudah meninggal dunia. “Melihat rekan-rekannya sudah tidak bernyawa, sekira pukul 13.00 WIT saksi meminta bantuan penyelamatan melalui CCTV Tower BTS 3. Kemudian pukul 16.00 WIT baru termonitor di CCTV Pusat PTT di Jakarta,” ujarnya dalam keterangan tertulis, Kamis (3/3/2022). Kamal belum bisa memastikan KKB kelompok mana yang melakukan penyerangan terhadap para pekerja tersebut. Pasalnya, lokasi kejadian merupakan kawasan perbatasan antara Kabupaten Puncak dengan Intan Jaya. Insiden ini juga dilaporkan oleh salah satu karyawan PTT, A, yang berada di Kampung Kago, Distrik Ilaga, Kabupaten Puncak, Kamis.

### **Kendala evakuasi**



Direktur Reserse Kriminal Umum (Dirreskrim) Polda Papua Kombes Pol Faizal Rahmadani menuturkan, jarak antara Beoga dengan lokasi penembakan sekitar 15 kilometer. Lokasi

tersebut hanya dapat dijangkau menggunakan helikopter. "Karena itulah kami belum dapat mengetahui kondisi NS karyawan PTT yang selamat dalam insiden penyerangan yang dilakukan OTK (orang tak dikenal), Rabu," ungkapnya, Kamis, dikutip dari Antara.

Faizal menuturkan, polisi masih menghubungi pengelola PTT untuk mengetahui lebih rinci kejadian tersebut. "Kami masih melakukan konfirmasi dengan perwakilan PTT yang ada di Timika," terangnya. Kapendam XVII/Cenderawasih Kolonel Inf Aqsha Erlangga menyampaikan, proses evakuasi korban belum bisa dilakukan karena lokasi kejadian hanya bisa diakses menggunakan helikopter.

### **11. Pekerja Selamat dari Serangan KKB Beri Kode Bahaya Lambaian Tangan ke CCTV, 8 Kawannya Tewas Ditembaki**

Kompas.com - 04/03/2022, 05:06 WIB



PAPUA, KOMPAS.com- Salah satu pekerja jaringan telekomunikasi berinisial NS lolos dari serangan Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) di Distrik Beoga, Kabupaten Puncak Papua, Rabu (3/2/2022). Meski demikian, delapan teman NS tewas karena ditembaki oleh

### **Beri kode bahaya lewat CCTV**



Kabid Humas Polda Papua Kombes AM Kamal mengemukakan, NS sempat memberi kode bahaya dengan melambaikan tangan dan meminta bantuan melalui kamera CCTV di lokasi. NS terkejut karena melihat teman-temannya tewas tergeletak usai KKB menembaki mereka. Penembakan tersebut terjadi saat para pekerja melakukan perbaikan tower di Distrik Beoga, Puncak, Papua. "Melihat rekan-rekannya udah tidak bernyawa sekira pukul 13.00 WIT saksi meminta bantuan penyelamatan melalui CCTV Tower BTS 3," ujar Kamal, Kamis (3/3/2022).

Kode bahaya yang dikirimkan oleh Kamal itu akhirnya diketahui pihak perusahaan. "Pukul 16.00 WIT baru termonitor CCTV pusat PTT di Jakarta," tambahnya. Kapendam XVII/Cenderawasih Kolonel Inf Aqsha Erlangga pun membenarkan adanya rekaman CCTV tersebut. "Hal tersebut terlihat melalui rekaman CCTV Tower PTT bahwa salah seorang Karyawan PTT yang selamat bernama NS dan meminta bantuan penyelamatan di Tower BTS 3," kata Aqsha. Pihak perusahaan pun kemudian mengevakuasi karyawan yang berada di BTS 4. Sedangkan evakuasi di BTS 3 belum bisa dilakukan lantaran terkendala cuaca.



### **Pratu Herianto**

juga tertembak KKB kembali meneruskan aksinya usai menyerang pekerja jaringan telekomunikasi. Mereka menembaki 12 personel Pos Koramil Dambet yang ketika itu sedang berpatroli dan melakukan perbaikan saluran air. "Hari ini telah terjadi lagi penyerangan dan penembakan oleh KKB terhadap Prajurit TNI terhadap personel TNI yang berada di Pos Koramil Dambet Satgas Kodim Yonif R 408/SBH di Kampung Dambet, Distrik Beoga," ujar Kapendam.

Dalam serangan itu, satu prajurit TNI bernama Pratu Herianto tertembak. Dia mengalami luka tembak pada bagian leher bawah telinga. "Direncanakan evakuasi Pratu Herianto menuju Timika pada hari Jumat (4/3/2022) dengan menggunakan pesawat guna mendapatkan penanganan lebih lanjut," kata Aqsha.

## 12. Kronologi KKB Tembaki Pos TNI di Distrik Gome Papua, 3 Prajurit Yonif Raider/408 SBH Gugur

Kompas.com - 27/01/2022, 14:15 WIB



KOMPAS.com - TNI terlibat baku tembak dengan kelompok kriminal bersenjata (KKB) di Pos TNI Gome, Kabupaten Puncak, Papua, Kamis (27/1/2022). Kepala Penerangan Kodam (Kapendam) XVII/Cenderawasih Kolonel Inf Aqsha Erlangga menuturkan, KKB melakukan serangan ke pos TNI di Bukit Tepuk Kampung Jenggernok, Distrik Gome, sebanyak dua kali. Akibat serangan ini, tiga prajurit TNI gugur. Mereka adalah Serda Rizal, Pratu Tupas Baraza, dan Pratu Rahman.

Aqsha mengatakan, serangan pertama terjadi pada Kamis pagi saat pergantian petugas jaga. Penyerangan kedua dilakukan KKB setelah personel Satgas Kodim YR 408/Sbh mengevakuasi dua korban pada serangan pertama. "Setelah dilaksanakan evakuasi, terjadi penyerangan kembali oleh KST terhadap Pos Satgas Kodim YR 408/Sbh," ujarnya, Kamis.



### Tiga prajurit gugur



Aqsha menuturkan, pada penyerangan pertama, Serda Rizal gugur di lokasi kejadian. Sedangkan, Pratu Baraza mengembuskan napas terakhir saat menjalani perawatan di puskesmas setempat. "Dari dua prajurit TNI yang tertembak, satu orang meninggal dunia di tempat atas nama Serda Rizal. Sedangkan Pratu Baraza yang terkena tembakan di bagian perut, setelah mendapat penanganan di Puskesmas Ilaga, Kabupaten Puncak namun tidak tertolong sehingga meninggal dunia," ungkapnya dalam keterangan tertulis.

Sementara itu, pada penyerangan kedua, Pratu Rahman dan Pratu Saeful yang tertembak, langsung dievakuasi menuju puskesmas setempat. Ketika Pratu Rahman tiba di puskesmas, dokter menyatakan bahwa korban sudah meninggal dunia. Adapun Pratu Saeful dalam keadaan kritis. "Akibat penyerangan kembali ke Pos TNI, dua personel atas nama Pratu Rahman dan Pratu Saeful terkena tembakan kemudian dievakuasi ke Puskesmas Ilaga. Setibanya di Puskesmas Ilaga, korban Pratu Rahman dinyatakan meninggal dunia oleh dokter puskesmas," tuturnya.

Melansir Antara, Komandam Korem (Danrem) 173//PVB Brigjen TNI Taufan Gestoro menambahkan, ketiga prajurit yang gugur merupakan anggota Batalyon Infanteri (Yonif) Raider 408/Suhbrastha. "Ketiga korban merupakan anggota Yonif R 408/SBH yang tergabung dalam Satgas Pengamanan Daerah Rawan," jelasnya.

### 13.3 Prajurit TNI Gugur Ditembak KKB di Puncak, Kapolda Papua Ungkap Dalang Penyerangan

Kompas.com - 28/01/2022, 11:21 WIB



PeJAYAPURA, KOMPAS.com - Kapolda Papua Irjen Mathius D Fakiri mengungkapkan pelaku penyerangan Pos TNI di Distrik Gome, Kabupaten Puncak, Papua, Kamis (27/1/2022). Kapolda Papua menyebut, dalang penyerangan itu adalah kelompok kriminal bersenjata (KKB) Lekagak Telenggen yang selama ini beroperasi di wilayah itu.

"Pelaku masih kelompok yang sama (Lekagak Telenggen) yang selama ini membuat kegaduhan di daerah Puncak, kasihani saudara-saudara mereka yang mau mencari kesejahteraan di kampungnya," kata Fakhiri di Jayapura, Jumat (28/1/2022). Penyerangan itu membuat tiga prajurit TNI gugur dan seorang personel kritis karena luka tembak. Fakhiri menyayangkan aksi penyerangan tersebut. Apalagi, kondisi di kawasan Puncak kondusif dalam enam bulan terakhir. "Ini sangat disayangkan, saya selaku Kapolda mengutuk tindakan yang dilakukan oleh kelompok yang selalu berseberangan dengan pemerintah," kata dia. Kapolda Papua telah meminta Bupati Puncak Willem Wandik kembali berkomunikasi dengan kelompok tersebut. Tujuannya, agar konflik bersenjata tak terulang di sana.

"Kemarin saya sudah menelepon Bupati Puncak untuk segera membangun komunikasi aktif, kami minta kepada mereka untuk tidak melakukan langkah-langkah bodoh yang dampaknya justru dirasakan masyarakat," kata Fakiri. Sebelumnya, KKB menyerang Pos TNI Gome saat

dilakukan pergantian jaga pada Kamis sekitar pukul 05.00 WIT. Dari aksi tersebut, dua anggota TNI, Serda Rizal dan Pratu Tupas Barazza gugur karena mengalami luka tembak. Kontak tembak sempat terjadi beberapa jam hingga akhirnya kedua korban bisa dievakuasi ke Puskesmas Ilaga. Namun setelah melakukan evakuasi, KKB kembali menyerang personel yang akan kembali ke Pos TNI Gome. Akibatnya, Pratu Rahman gugur akibat luka tembak, sedangkan Pratu Saeful dalam kondisi kritis.

#### **14. KKB Serang Pos TNI Gome, Kapolda Papua: Saya Mengutuk Tindakan Mereka**

Kompas.com - 28/01/2022, 11:56 WIB



KOMPAS.com - Kapolda Papua Irjen Pol Mathius D Fakhiri mengutuk penyerangan kelompok kriminal bersenjata (KKB) di Pos TNI Distrik Gome, Kabupaten Puncak, Kamis (27/1/2022). Fakhiri menyangkan penyerangan itu terjadi setelah situasi keamanan di Kabupaten Puncak kondusif selama enam bulan terakhir.

"Ini sangat disayangkan, saya selaku Kapolda mengutuk tindakan yang dilakukan oleh kelompok yang selalu berseberangan dengan pemerintah," kata Fakhiri di Jayapura, Jumat (28/1/2022). Kapolda Papua mengungkap dalang di balik penyerangan Pos TNI Gome yang menyebabkan tiga prajurit TNI gugur dan seorang personel kritis itu. Menurutnya, dalang penyerangan adalah KKB pimpinan Lekagak Telengen yang selama beroperasi di wilayah

itu. "Pelaku masih kelompok yang sama (Lekagak Telenggen) yang selama ini membuat kegaduhan di daerah Puncak, kasihani saudara-saudara mereka yang mau mencari kesejahteraan di kampungnya," kata Fakhiri.

### **Minta bupati komunikasi dengan KKB**

Fakhiri meminta Bupati Puncak Willem Wandik menjalin komunikasi dengan kelompok tersebut. Ia berharap, upaya komunikasi itu bisa mencegah penyerangan seperti itu kembali terulang. "Kemarin saya sudah menelepon Bupati Puncak untuk segera membangun komunikasi aktif, kami minta kepada mereka untuk tidak melakukan langkah-langkah bodoh yang dampaknya justru dirasakan masyarakat," kata Fakhiri. Sebelumnya, KKB menyerang Pos TNI Gome pada Kamis, pukul 05.00 WIT. Penyerangan terjadi saat pergantian jaga di pos tersebut. Akibat penyerangan itu, dua anggota TNI bernama Serda Rizal dan Pratu Tupas Barazza gugur. Kontak tembak antara KKB dan TNI terjadi beberapa jam hingga akhirnya korban dievakuasi ke Puskesmas Ilaga. Setelah dua prajurit TNI itu dievakuasi, KKB kembali menyerang personel yang akan kembali ke Pos TNI Gome. Akibat penyerangan itu, Pratu Rahman gugur akibat tertembak. Sedangkan Pratu Saeful kritis.

### **15. KSAD Sebut Prajurit TNI yang Gugur di Papua sebagai Pahlawan**

Kompas.com - 29/01/2022, 19:08 WIB



Penulis Ardito Ramadhan | Editor Egidius Patnistik

JAKARTA, KOMPAS.com - Kepala Staf Angkatan Darat (KSAD) Jenderal Dudung Abdurachman memimpin upacara pemakaman Sertu Anumerta Mochamad Rizal Maulana Arifin di Taman Makam Pahlawan (TMP) Cikutra, Bandung, Jawa Barat, Sabtu (29/1/2022). Sertu Rizal merupakan salah satu dari tiga prajurit TNI AD Yonif Raider 408/SBH yang gugur dalam penyerangan Kelompok Separatis Teroris Papua (KSTP) di Pos Koramil Gome di Distrik Gome, Puncak Jaya, Papua, Kamis lalu. "Dia gugur sebagai pahlawan, pahlawan negeri ini, pahlawan bagi bangsa ini, dan pahlawan bagi kita semua," kata Dudung dalam sebuah siaran pers, Sabtu.

Dudung mengemukakan, semasa hidupnya Sertu Rizal telah bertugas dengan sangat baik dan penuh rasa tanggung jawab sehingga begitu besar pengabdianya kepada negara dan bangsa. Dudung juga menyampaikan bahwa TNI AD akan mengurus dan memenuhi seluruh hak-hak prajurit yang gugur dalam tugas negara sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pada kesempatan itu, keluarga Sertu Rizal menerima santunan sebesar Rp 712.162.481 yang berasal dari KSAD, BIN, Pangdam III/Siliwangi, Pangdam IV/Diponegoro, Kasgartap II Bandung, Asabri, TWP, BRI, Bank Mandiri Taspen dan gaji terusan selama 12 bulan. Memet Selamat selaku perwakilan keluarga Sertu Rizal mengatakan, pihaknya bangga terhadap pengabdian Sertu Rizal gugur kepada bangsa dan negara.

"Kami bangga karena pemerintah memberikan perhatian penuh dengan menempatkan di Taman Makam Pahlawan Cikutra ini, tentunya karena almarhum gugur sebagai Kusuma Bangsa," kata dia. Selain Sertu Rizal, dua prajurit TNI AD lainnya yang gugur pada peristiwa penyerangan di Papua juga dimakamkan dengan upacara militer. Praka Anumerta Tumpal Halomoan Barara dimakamkan di TMP Satria Bhakti Jambi, yang upacara pemakamannya dipimpin Pangdam II/ Sriwijaya Mayjen TNI Agus Suhardi. Sementara Praka Anumerta Rahman Tomilawa dimakamkan di TPU Dusun Pahlawan Desa Tulehu Kabupaten Maluku Tengah dan upacara pemakamannya dipimpin Pangdam XVI/Pattimura Mayjen TNI Richard Tampubolon.

## 16. Panglima TNI: Danki Gome Papua Tutupi Aktivitas Pengamanan Proyek Galian Pasir

Kompas.com - 21/03/2022, 18:14 WIB



JAKARTA, KOMPAS.com - Panglima Tentara Nasional Indonesia (TNI), Jenderal Andika Perkasa, mengungkapkan, komandan kompi (danki) di Distrik Gome, Kabupaten Puncak, Papua menyembunyikan aktivitas pengamanan proyek galian pasir yang melibatkan anggotanya kepada komandan batalyon setempat. Pengamanan proyek galian pasir itu demi mendapat uang tambahan dan aktivitas tersebut tidak dilaporkan si komandan kompi ke atasannya. Andika menyebutkan, danki tersebut melaporkan kepada komandan batalyon bahwa kompi melakukan patroli ke sejumlah titik yang kemudian berujung adanya penyerangan kelompok kriminal bersenjata (KKB) yang menewaskan tiga prajurit TNI. Padahal, fakta di lapangan adalah mereka melakukan aktivitas pengamanan proyek galian pasir.

“Yang dilaporkan oleh komandan pos (danki) kepada komandan atasnya yaitu komandan batalyon yang waktu itu vicon (video conference) dengan saya, nah itu bohong,” kata Andika kepada wartawan di Jakarta, Senin (21/3/2022). “Jadi misalnya dikatakan dia mengeluarkan pengaman pos itu, patroli ke titik ini, ke titik A, ternyata yang dilakukan itu ke (pengamanan) proyek galian pasir,” lanjut Andika. Andika menduga, danki tersebut tak melaporkan kegiatan pengamanan proyek galian pasir ke komandan batalyon karena khawatir akan menimbulkan

pertanyaan. Aktivitas pengamanan proyek galian pasir tersebut tidak mengantongi izin dari atasan. “Gitu-gitu kan membuat kalau dilaporkan sebenarnya pasti mungkin ada pertanyaan, itu apa di situ? Satu, boleh enggak kamu di situ. Sehingga itulah yang kemudian ditutupi harapannya nggak ketahuan,” ujar Andika. Andika juga menyatakan heran dengan cara danki itu menggelar pasukan di tempat proyek galian pasir. Menurut dia, cara danki menggelar pasukan di proyek galian pasir tersebut tak cermat dalam memperhitungkan hal taktis. “Ingat, ini kan bukan daerah lain, ini daerah yang memang keamanannya juga agak lebih tidak biasa,” kata Andika.

Andika sebelumnya menyatakan geram telah dibohongi anak buahnya terkait penyerangan oleh KKB terhadap Pos Ramil di Distrik Gome, Kabupaten Puncak, Papua yang terjadi 27 Januari lalu. Kebohongan itu diketahui ketika ditemukan adanya kejanggalan mengenai kronologi penyerangan yang menewaskan tiga prajurit tersebut. “Ternyata hasilnya berbohong. Yang terjadi bukan yang dilaporkan, yang terjadi sebenarnya disembunyikan oleh si danki (komandan kompi) dari komandan batalyon,” kata Andika dikutip dari kanal Youtube Jenderal TNI Andika Perkasa, Minggu kemarin. Pemaparan adanya kejanggalan mengenai kronologi penyerangan Pos Ramil Gome dibahas dalam rapat bersama para perwira tinggi di lingkungan TNI. Dalam rapat tersebut, Andika menyebutkan bahwa danki telah menyepelekan potensi gangguan keamanan yang ada. Andika menyatakan, kendati korban meninggal karena penyerangan yang dilakukan KKB, tetapi peristiwa itu tetap ada peran kelalaian komandan kompi. “Iya betul yang melakukan tindakan pidana pembunuhan adalah kelompok bersenjata, tapi juga ada peran ini, peran dari komandan kompi dalam hal ini komandan pos di tempat yang tidak diperhitungkan dan disepelekan,” ujar dia. “Hanya soal ‘oh kita dapat uang tambahan untuk pengamanan di situ’, dikorbankan semuanya,” lanjut Andika. Dia telah memerintahkan Pusat Polisi Militer TNI dan Pusat Polisi Militer TNI Angkatan Darat memproses hukum danki tersebut. Proses hukum dilakukan agar menjadi pelajaran bagi para tentara yang bertugas di Papua

## 17. Berawal dari Gugurnya 3 Prajurit, Kasus Kebohongan Danki Gome Dibongkar Panglima TNI

Kompas.com - 22/03/2022, 08:45 WIB



Penulis Achmad Nasrudin Yahya | Editor Krisiandi

JAKARTA, KOMPAS.com - Panglima TNI Jenderal Andika Perkasa membeberkan kebohongan komandan kompi (danki) Distrik Gome, Kabupaten Puncak, Papua, di balik peristiwa penyerangan kelompok kriminal bersenjata (KKB) yang menggugurkan tiga prajurit TNI pada 27 Januari 2022. Kebohongan danki tersebut berkaitan dengan kronologi penyerangan KKB yang belakangan ditengarai adanya kejanggalan. Andika mengatakan, kebohongan danki bermula dari pelaporan kepada komandan batalion mengenai penyerangan KKB yang terjadi ketika prajurit Pos Ramil Gome tengah menggelar patroli ke sejumlah titik. Padahal, fakta di lapangan yang terjadi sebetulnya mereka melakukan aktivitas pengamanan proyek galian pasir. Kegiatan pengamanan proyek galian pasir inilah yang kemudian membuat Andika geram lantaran disembunyikan ketika danki melaporkan kronologi penyerangan KKB kepada komandan batalion setempat. “Kegiatan yang dilaporkan oleh komandan pos (danki) kepada komandan atasnya yaitu komandan batalion yang waktu itu vicon (video conference) dengan saya, nah itu bohong,” kata Andika kepada awak media Hotel Ritz-Carlton, Jakarta, Senin (21/3/2022). “Jadi misalnya dikatakan dia mengeluarkan pengaman pos itu, patroli, ke titik ini, ke titik A, ternyata yang dilakukan itu ke (kegiatan pengamanan) proyek galian pasir,” lanjut dia. Andika menduga bahwa danki tersebut sengaja tak melaporkan kegiatan



pengamanan proyek galian pasir ke komandan batalion setempat karena khawatir akan menimbulkan pertanyaan. Sebab, aktivitas pengamanan proyek galian pasir tersebut tidak mengantongi izin dari atasan.

“Kalau dilaporkan sebenarnya pasti mungkin ada pertanyaan, itu apa di situ? Boleh enggak kamu di situ. Sehingga, itulah yang kemudian ditutupi, harapannya enggak ketahuan,” terang Andika. Adapun kebohongan danki dalam melaporkan kronologi penyerangan KKB telah menyita perhatian Mabes TNI. Bahkan, Andika beberapa waktu lalu memimpin langsung rapat bersama jajaran perwira tinggi di bidang hukum sebagaimana yang ditayangkan kanal YouTube Jenderal TNI Andika Perkasa. Salah satu topik pembahasan yaitu mengenai kegagalan kronologi penyerangan KKB terhadap prajurit TNI di Distrik Gome. Di mana terdapat tiga korban jiwa dalam peristiwa penyerangan tersebut. Ketiganya yakni Serda Rizal, Pratu Tupas Baraza, dan Pratu Rahman. Dalam tayangan tersebut, Andika mengatakan, ada motif uang dalam kegiatan pengamanan yang dilakukan prajurit Pos Ramil Gome. “Karena kita di sini semuanya memikirkan dukungan, kemudian bagaimana melindungi anggota, di sana ternyata begini-begini saja rupanya, maksudnya pertimbangan pendek sekali,” katanya, dikutip dari kanal YouTube Jenderal Andika Perkasa, Minggu (20/3/2022). “Hanya soal, ‘Oh kita dapat uang tambahan untuk pengamanan di situ’, dikorbankan semuanya,” lanjut eks Kepala Staf Angkatan Darat (KSAD) itu.

### **Tanpa pertimbangan taktis**

Pengamanan yang dilakukan danki tersebut membuat Andika merasa heran. Sebab, danki tersebut ternyata menggelar pasukan di tempat proyek galian pasir tanpa mempertimbangkan hal taktis. Terlebih lagi, mereka menggelar pasukan di daerah yang notabene perlu mempertimbangkan aspek keamanan yang matang. “Ingat, ini kan bukan daerah lain, ini daerah yang memang keamanannya juga agak lebih tidak biasa,” ungkap Andika. Ia juga memastikan bahwa kegiatan pengamanan proyek galian pasir tersebut tak mengantongi izin dari atasan. “Komandan pos (danki) ini menggelar di tempat galian pasir tadi itu enggak sama sekali enggak ada pertimbangan gimana supaya misalnya aman, satu itu salah karena enggak ada izin,” jelas Andika.

### **Masuk penyidikan**

Andika mengatakan bahwa danksi tersebut saat ini tengah diproses hukum. Bahkan, saat ini pemeriksaan sudah masuk tahap penyidikan. “Jadi sekarang tahap penyidikan sudah berlangsung,” terang dia.

Andika memastikan bahwa dirinya terus mengawal proses hukum terhadap danksi tersebut. Selain itu, Andika mengungkapkan, penyidikan kasus kebohongan tersebut membutuhkan ketelitian secara mendalam mengingat lokasi kejadian sendiri terbilang sulit diakses. “Kita juga membutuhkan ketelitian selain memang tempatnya yang memang tidak bisa diakses setiap saat. Bukan hanya jauh, itu kan hanya pesawat (untuk bisa) ke sana ya,” jelas Andika.

### **Evaluasi total**

Berkaca dari peristiwa tersebut, Andika pun telah mengevaluasi para prajurit yang bertugas di Papua setelah terbongkarnya kebohongan danksi. Andika mengatakan, evaluasi tersebut bahkan diberikan untuk para prajurit yang akan berangkat ke Papua. “Jadi yang baru-baru berangkat kemarin sudah kami brief habis, bahkan kepada yang sedang beroperasi di sana pun kami sampaikan evaluasi itu,” katanya.

Karena itu, Andika pun menyoroti soal kejujuran prajurit. Dia juga meminta para komandan di Papua agar tidak mengorbankan anak buah demi kantong pribadi. “Jangan dong sampai terlalu ceroboh, pertimbangan uang untuk pribadi, tetapi kemudian yang jadi korban anak buah,” imbuh Andika.

## 18. KKB Kembali Berulah di Pegunungan Bintang, Seorang Polisi Tertembak

Kompas.com - 17/01/2022, 13:47 WIB



Penulis Kontributor Jayapura, Dhias Suwandi | Editor Dheri Agriesta

JAYAPURA, KOMPAS.com - Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) kembali berulah di Distrik Kiwirok, Kabupaten Pegunungan Bintang, Papua, Senin (17/1/2022) pagi. Akibat ulah KKB, seorang personel Polri, Bharatu Bachtiar mengalami luka tembak di bagian bahu.

"Satu personel atas nama Bharatu Bachtiar terkena tembakan tegores pada bagian punggung bahu sebelah kiri," ujar Kapolres Pegunungan Bintang AKBP Cahyo Sukarnito, melalui pesan singkat, Senin. Saat kejadian, kata Cahyo, korban sedang berdiri di depan pintu pos ujung kiri. Bachtiar ang hendak masuk ke dalam pos terkena tembakan. Cuaca berkabut di lokasi saat insiden penembakan itu terjadi. "Pada pukul 06.52 WIT, Bharatu Bachtiar akan kembali masuk ke pos dan terjadi tembakan 100 meter dari arah kiri pos belukar," kata Cahyo. Usai kejadian tersebut, personel keamanan lainnya langsung melepaskan tembakan balasan. Sempat terjadi kontak senjata antara KKB dan personel Pols Belukar. Cahyo belum dapat memastikan apakah ada anggota KKB yang menjadi korban dalam kontak tembak tersebut. Sementara itu, Bharatu Bachtiar dalam kondisi sadar dan telah dievakuasi ke RS Bhayangkara Jayapura.

## 19. Satu Polisi Terluka Ditembak KKB di Distrik Kiwirok Papua

Kompas.com - 17/01/2022, 16:25 WIB



Penulis Rahel Narda Chaterine | Editor Egidius Patnistik

JAKARTA, KOMPAS.com – Seorang polisi yang tergabung dalam Satuan Tugas (Satgas) Nemangkawi, bernama Bharatu Bachtiar, tertembak peluru dari kelompok kriminal bersenjata (KKB) di Distrik Kiwirok Kabupaten Pegunungan Bintang, Papua. Penembakan terjadi saat KKB Ngalum Kupel pimpinan Lamek Alipki Taplo menyerang Pos Belukar Kiwirok, Senin (17/1/2022) sekitar pukul 06.50 WIT. “Dari arah sebelah kiri pos terjadi tembakan ke arah Pos Belukar yang menyerempet punggung dari Bharatu Bachtiar,” kata Kepala Bidang Humas Polda Papua Kombes Ahmad Musthofa Kamal di Mabes Polri, Jakarta, Senin.

Selanjutnya, sekitar pukul 06.52 WIT, personel Satgas Tindak Nemangkawi yang berada di Pos Belukar membalas tembakan ke arah tembakan dan terjadi kontak tembak. Menurut dia, atas kejadian ini Bharatu Bachtiar mengalami luka goresan akibat terserempet peluru KKB. “Luka goresan akibat terserempet peluru di bagian punggung,” ujar Kamal. Kamal memastikan, tidak ada korban jiwa dalam kejadian ini. Bharatu Bachtiar juga langsung dievakuasi ke RS Bhayangka Jayapura untuk mendapat perawatan lebih lanjut. Menurut dia, aparat keamanan TNI-Polri terus melakukan penjagaan di titik rawan dan pintu masuk KKB.

## 20. Kontak Senjata Terjadi di Kiwirok, 1 Personel Satgas Cartenz Alami Luka Tembak

Kompas.com - 22/01/2022, 11:27 WIB



Penulis Kontributor Jayapura, Dhias Suwandi | Editor Teuku Muhammad Valdy Arief

JAYAPURA, KOMPAS.com - Kontak senjata antara personel polisi dengan Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) kembali terjadi di Distrik Kiwirok, Kabupaten Pegunungan Bintang, Papua, Sabtu (22/1/2022) pagi. "Telah terjadi kontak tembak antara personel Satgas Damai Cartenz dengan KKB di dekat Bandara Kiwirok," ujar Kapolres Pegunungan Bintang AKBP Cahyo Sukarnito, saat dihubungi melalui sambungan telepon, Sabtu. Saat kejadian, personel Satgas Damai Cartenz tengah mengamankan bandara karena akan ada pengiriman logistik dari Jayapura.

Akibat kejadian tersebut, helikopter Polri yang sudah lepas landas dari Bandara Sentani kembali ke Sentani. "Saat itu personel tengah melakukan pengamanan shorti helikopter Polri yang akan mendukung kebutuhan bahan makanan Satgas Damai Cartenz yang bertugas di Kiwirok," kata dia. Cahyo menyebut, akibat kejadian tersebut, satu personel "Satu personel Bharada Reski Nugroho mengalami luka tembak dan akan dievakuasi ke RS Bhayangkara Jayapura," kata dia.

## **21. Demo Tolak DOB di Yahukimo Tewaskan 2 Orang, Polda Papua Kirim BKO dan Propam**

Kompas.com - 15/03/2022, 17:02 WIB



JAYAPURA, KOMPAS.com - Aksi demonstrasi damai menolak pembentukan Daerah Otonomi Baru (DOB) di Distrik Dekai, Kabupaten Yahukimo, Papua, pada Selasa (15/3/2022), berakhir ricuh. Akibatnya, dua orang demonstran tewas dan dua orang lainnya terluka. Selain itu, satu anggota polisi mengalami luka pada bagian kepala.

### **Kirim personel**

Menyikapi kejadian tersebut, Kapolda Papua Irjen Mathius D Fakiri memastikan akan segera mengirim bantuan personel dari Brimob Kotaraja dan Tim Propam. "Besok (16/3/2022) dua peleton Brimob Kotaraja dan Dirpropam Polda Papua akan saya kirim ke Dekai," ujarnya di Jayapura, Selasa. Iya meyakini personelnnya telah menjalankan protap saat berusaha menangani aksi massa yang melakukan perusakan dan pembakaran Rumah Kios (Ruko). Namun untuk memastikan hal tersebut, maka Fakiri pun mengirim Propam Polda Papua untuk melakukan pendalaman. "Saya mengirim para pejabat (Dirpropam Polda Papua) untuk melihat apakah SOP yang dilakukan oleh polres setempat sudah sesuai dengan SOP yang ada di Polri dalam penggunaan kekuatan termasuk langkah-langkah penanganan lain," kata Kapolda.

### **Berakhir ricuh**

Kapolda juga telah memerintahkan Kapolres Yahukimo untuk membangun komunikasi dengan Forkompinda setempat untuk mengatasi masalah di Yahukimo. Diberitakan sebelumnya, aksi demonstrasi damai ribuan massa yang menolak pembentukan Daerah Otonomi Baru (DOB) di Distrik Dekai, Kabupaten Yahukimo, Papua, berakhir rusuh, Selasa (15/3/2022). Kapolda Papua Irjen Mathius D Fakiri menjelaskan, massa yang membubarkan diri, tiba-tiba melakukan aksi perusakan dan pembakaran rumah kios (ruko). Selain itu massa pun menyerang personel kepolisian yang berada di sekitar lokasi kejadian. "Pelaksanaan orasi berjalan lancar, namun saat selesai melaksanakan orasi inilah yg terjadi gesekan dari masyarakat sendiri dan ditambah ada yang provokasi sehingga masyarakat lain melakukan aksi-aksi terhadap bangunan ruko yang ada di sekitar kantor Kominfo," ujarnya di Jayapura, Selasa (15/3/2022).

### **22. Kronologi Demo Tolak DOB di Yahukimo Papua Berujung Ricuh hingga Mengakibatkan 2 Orang Tewas**

Kompas.com - 15/03/2022, 18:48 WIB



KOMPAS.com - Aksi menolak pembentukan Daerah Otonomi Baru (DOB) di Distrik Dekai, Kabupaten Yahukimo, Papua, berujung ricuh, Selasa (15/3/2022). Akibat kejadian itu, lima orang menjadi korban satu di antaranya adalah anggota polisi. Dalam insiden itu, dua orang tewas, yakni bernama Yakob Dell (30 tahun) dan Esron Wipea (22 tahun), mereka meninggal akibat tertembak.

Kemudian, dua korban lainnya yakni, Itos Hitlay dan Luki Kobak mengalami luka tembak pada bagian kaki. Sedangkan korban dari pihak kepolisian adalah Briptu Muhammad Aldi yang terluka pada bagian kepala. Kapolda Papua Irjen Mathius D Fakhiri mengatakan, awalnya demo tersebut berjalan lancar.

Namun, sambungnya, saat massa membubarkan diri usai melakukan aksi demo, tiba-tiba massa melakukan aksi perusakan dan pembakaran rumah kios (ruko). Bukan hanya itu, kata Fakhiri, massa juga menyerang personel kepolisian yang berada di sekitar lokasi kejadian. "Pelaksanaan orasi berjalan lancar, namun saat selesai melaksanakan orasi inilah yang terjadi gesekan dari masyarakat sendiri dan ditambah ada yang provokasi sehingga masyarakat lain melakukan aksi-aksi terhadap bangunan ruko yang ada di sekitar kantor Kominfo," kata Fakhiri, di Jayapura, Selasa (15/3/2022). Saat itu, kata Fakhiri, petugas berusaha menghentikan aksi massa. Namun, malah menjadi sasaran amukan massa hingga petugas terpaksa melepaskan tembakan.

### **5 orang jadi korban termasuk polisi, 2 tewas**

Akibat kejadian itu, ada lima orang yang menjadi korban satu di antaranya anggota polisi. "Ada korban dari petugas kepolisian sendiri dan ada dua masyarakat yang meninggal dunia dari tindakan kepolisian," ujarnya. "Tentunya selaku kapolda mengucapkan turut berdukacita dan kami akan mengambil langkah cepat untuk melakukan penanganan sehingga tidak berdampak lain," sambungnya.

### **Kirim BKO dan Propam**

akhirnya meyakini personelnya telah menjalankan protap saat berusaha menangani aksi massa yang melakukan perusakan dan pembakaran ruko.

Namun untuk memastikan hal tersebut, Fakhiri akan mengirim Propam Polda Papua untuk melakukan pendalaman. "Saya mengirim para pejabat (Dirpropam Polda Papua) untuk melihat apakah SOP yang dilakukan oleh polres setempat sudah sesuai dengan SOP yang ada di Polri dalam penggunaan kekuatan termasuk langkah-langkah penanganan lain," ujarnya. Selain mengirim tim dari Propam, Fakhiri juga akan mengirim bantuan personel dari Brimob Kotaraja ke Dekai. "Besok (16/3/2022) dua peleton Brimob Kotaraja saya kirim ke Dekai," ujarnya.



### **23. Sederet Fakta Demo Tolak DOB Berakhir Rusuh di Yahukimo Papua, 2 Orang Tewas hingga Penjelasan Kapolda**

Kompas.com - 16/03/2022, 07:12 WIB



KOMPAS.com - Dua peserta aksi tolak pembentukan Daerah Otonomi Baru (DOB) di Distrik Dekai, Yahukimo, Papua, tewas saat terjadi kerusuhan. Kapolda Papua Irjen Mathius D Fakhiri menjelaskan, aparat terpaksa menindak tegas karena massa sudah mulai perusakan dan pembakaran rumah kios (ruko). Selain itu, massa juga mulai menyerang anggota polisi. Akibatnya beberapa mengalami luka-luka. "Ada korban dari petugas kepolisian sendiri dan ada dua masyarakat yang meninggal dunia dari tindakan kepolisian," katanya di Jayapura, Selasa (15/3/2022).

#### **Identitas korban**

Untuk korban meninggal akibat tertembak diketahui bernama Yakob Dell (30 tahun) dan Esrion Wipea (22 tahun). Lalu, untuk dua korban lainnya, yaitu Itos Hitlay dan Luki Kobak mengalami luka tembak pada bagian kaki. Sedangkan korban dari pihak kepolisian adalah Briptu Muhammad Aldi yang terluka pada bagian kepala.

#### **Penjelasan Kapolda**

"Tentunya selaku kapolda mengucapkan turut berdukacita dan kami akan mengambil langkah cepat untuk melakukan penanganan sehingga tidak berdampak lain," tutur Fakhiri. Seperti diberitakan sebelumnya, aksi demo tolak DOB awalnya berjalan kondusif. Namun, setelah orasi selesai, massa tiba-tiba melakukan perusakan. Tak hanya itu, massa mulai membakar sejumlah bangunan milik warga. "Pelaksanaan orasi berjalan lancar, namun saat selesai melaksanakan orasi inilah yg terjadi gesekan dari masyarakat sendiri dan ditambah ada yang provokasi sehingga masyarakat lain melakukan aksi-aksi terhadap bangunan ruko yang ada di sekitar kantor Kominfo," ujarnya

## 24. Komnas HAM Temukan Dugaan Pelanggaran HAM Kasus Prajurit TNI yang Tewaskan Seorang Anak di Sinak Papua

Kompas.com - 25/03/2022, 16:45 WIB



Penulis Kontributor Jayapura, Dhias Suwandi | Editor Priska Sari Pratiwi

JAYAPURA, KOMPAS.com - Kantor Perwakilan Komnas HAM Papua menemukan adanya pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) yang diduga dilakukan oleh anggota TNI pada kasus kematian seorang anak berinisial MT, di Distrik Sinak, Kabupaten Puncak, pada 22 Februari 2022. Dari hasil penyelidikan, Komnas HAM mengetahui ada tujuh anak yang mengalami penganiayaan yang diduga dilakukan oleh personel Batalyon 521 yang tengah bertugas di daerah tersebut. "Dari temuan Komnas HAM, kita menemukan ada korban-korban dan ada yang meninggal dunia. Sedangkan korban yang kami temui, dia mengalami luka serius di bagian punggung, dada, mulut dan leher. Kami juga melihat, secara fisik anak itu di bawah umur," ujar Kepala Perwakilan Komnas HAM Papua Fritz Ramandey, saat dihubungi melalui sambungan telepon, Kamis (24/3/2022).

### Kronologi

Fritz menjelaskan, kejadian tersebut bermula dari hilangnya satu unit senjata api milik anggota TNI yang tengah berada di Pos PT Modern. Di lokasi tersebut, terdapat sebuah tempat yang menyediakan televisi sehingga warga setempat kerap berkumpul di tempat itu. "Sebenarnya anak-anak ini dan anak-anak lain sudah sering bermain di Pos PT Modern. Pada malam itu, selain ada anak-anak itu, ada juga masyarakat kampung dan tiga remaja yang sudah besar," kata Fritz. Menurut dia, ketiga remaja tersebut yang kemudian diduga merampas senjata api yang diletakan oleh pemiliknya. "Ketiga remaja itu melihat ada senjata yang tidak melekat pada badan anggota piket. Kemudian mereka pasang (menyalakan) api sambil memantau, setelah itu senjata dirampas dan mereka kabur," tuturnya.

Personel TNI yang berada di lokasi tersebut sempat melakukan pengejaran namun tidak berhasil. Setelahnya mereka kembali ke pos PT Moderen dan menemukan tujuh anak yang

masih berada di dalam pos. "Setelah tidak berhasil mengejar, anggota TNI tersebut kembali pada subuh-subuh dan melihat ada tujuh anak di pos, ada GM, AK, AM, DK, DM, WM dan MT. Lalu anak-anak itu diambil dan mengalami penyiksaan yang serius," bebarnya. Fritz mengaku telah turun ke Sinak dan mendapat keterangan dari berbagai pihak, termasuk salah satu anak yang menjadi korban penganiayaan dan kini masih menjalani perawatan di Puskesmas Sinak. Dari keterangan korban, anggota TNI yang jumlahnya belum diketahui, diduga mencurigai ketujuh anak tersebut sehingga mereka menyiksa selama dua hari.

"Berdasarkan dari kesaksian salah satu korban, dia mengaku mereka dianiaya dengan semacam besi dan karet. Mereka disekap lalu mengalami penganiayaan berulang-ulang, ada ancaman nanti mereka digantung," kata Fritz. "Penganiayaan dilakukan pada 23-24 Februari, kemudian ada yang meninggal, yaitu MT. Dari situ baru mereka baru dibawa ke Puskesmas untuk menjalani pengobatan," sambungnya.

### **Pelanggaran HAM**

Fritz menegaskan bahwa unsur pelanggaran HAM sudah terpenuhi pada kejadian tersebut "Berdasarkan keterangan dan fakta itu, dalam aspek HAM maka itu memenuhi definisi tentang penyiksaan sesuai UU 39 tahun 1999 karena setiap perbuatan yang dilakukan dengan sengaja sehingga menimbulkan rasa sakit atau menimbulkan penderitaan yang hebat baik jasmani maupun rohani kepada seseorang untuk memperoleh pengakuan," tuturnya. Selain itu, Fritz juga menilai personel TNI yang ada di Sinak, telah melampaui kewenangannya untuk meminta keterangan terhadap seseorang yang diduga terlibat dalam sebuah tindakan kriminal. Ia pun menilai bahwa kehilangan senjata tersebut murni akibat dari kelalaian anggota TNI yang tidak meletakkan senjata api pada tempatnya atau bahkan harus selalu melekat di tubuh. "Hilangnya senjata itu mutlak kelalaian anggota TNI," cetusnya.

Adapun, Fritz menanyakan kehadiran TNI di Pos PT Modern apakah atas permintaan perusahaan atau TNI secara ilegal menempati pos tersebut. Fritz memastikan, hasil temuan Komnas HAM tersebut akan segera diberikan ke Kodam XVII/Cenderawasih dan Mabes TNI. "Berdasarkan catatan ini, Komnas HAM mendesak Panglima TNI untuk segera memeriksa komandan bahkan seluruh anggota Batalion 521 yang bertugas di Puncak dan pemeriksaannya harus dilakukan di Kodam XVII/Cenderawasih, jangan mereka diperiksanya di sana (daerah asal)," kata Fritz.

### **Tanggapan TNI**

Sementara Wakapendam XVII/Cenderawasih Letkol Inf Candra Kurniawan mengaku belum mendapat laporan atas temuan Komnas HAM di Sinak. Namun ia menegaskan bahwa TNI sangat terbuka atas penyelidikan dari pihak luar apa bila ditemukan adanya dugaan pelanggaran yang dilakukan anggota TNI. "Pangdam sebelumnya sudah mempersilakan Komnas HAM untuk mengecek di lapangan, tapi untuk hasilnya kita belum tahu," kata Candra

